

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI
PENGobatan AIR RAJAHAN DI KELURAHAN TAHTUL YAMAN
PELAYANGAN KOTA JAMBI (Studi *Living Qur'an*)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
sarjana Starasatu (S.1) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama*



Oleh:

M. RIVLI AQIM NASTIAN

NIM: 301180070

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2021**

Hak cipta dimiliki oleh Universitas Islam Negeri

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Ermawati, S.Ag., MA

Jambi, 12 November 2021

Zaki Mubarak, M.Ag

Alamat : Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
UIN STS Jambi
Jl. Raya Jambi-Ma.Bulian
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ushuluddin dan
Studi Agama
UIN STS Jambi
di-
JAMBI

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ushuluddin UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara M. Rivli Aqim Nastian dengan judul "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi (*Studi Living Qur'an*)" telah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

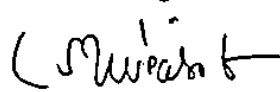
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing 1,



Ermawati, S.Ag., MA
197612162005012004

Pembimbing 2,



Zaki Mubarak, M.Ag
199003132019031016

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Rivli Aqim Nastian
Nim : 301180070
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 08 Juni 1999
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)
Alamat : Jl. Simpang Pitco. Desa Danau Serdang
Kec. Pauh Kab. Sarolangun Prov. Jambi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi (Studi *Living Qur'an*)" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ternyata ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui Skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 12 November 2021

Peneliti,



M. Rivli Aqim Nastian
301180070

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh M. Rivli Aqim Nastian, NIM 301180070 dengan judul **"Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi (Studi *Living Qur'an*)"** yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 November 2021
Jam : 11.30 s/d 12.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana, hasil sidang Munaqasah di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Masiyan, M.Ag
NIP.197307132005011006
Sekretaris Sidang : Mhd. Arfah, S. Ag., M.Pd.I
NIP. 19720917 2000031010
Penguji I : Dr. H. Muh. Nuring Lc., M.Ag
NIP.197005152001121003
Penguji II : A. Mustniruddin, M. Ag
NIP.199108242019031011
Pembimbing I : Ermawati, S.Ag., MA
NIP. 197612162005012004
Pembimbing II : Zaki Mubarak, M.Ag
NIP. 199003132019031016

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

#Dr. M. Rivli Aqim Nastian, M.Ag
NIP. 197008091998031003

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami turunkan Al-Qur’an yaitu sebagai penawar/obat dan rahmat bagi orang-orang yang yang beriman. Sedangkan bagi orang-orang yang zalim (Al-Qur’an itu) hanyakerugian”.(QS.Al-Isra’ 17:82).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

ABSTRAK

Tulisan ini mengkaji tentang praktek penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman, wilayah Kota Seberang dikenal dengan kuatnya tradisi keberagaman dan penggunaan ilmu agama di kalangan masyarakatnya. Sehingga menjadikan Kelurahan tersebut sampai saat ini masih bertahan dan kokoh keagamanya. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek pengobatan air rajahan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi dan landasan serta pandangan masyarakat terhadap pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode *Living Qur'an* sebagaimana memotret dari kehidupan masyarakat yang berkecimpungan dengan Al-Qur'an. Dalam hal ini penelitian menggunakan sebuah teori penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penulisan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan: Pertama penggunaan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman yaitu mereka menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai media pengobatan. Kedua, landasan yang mendasari pengobatan air rajahan ini bahwa mereka masih berpegang teguh dari isi kadungan Al-Qur'an yang menerangkan bahwa Al-Qur'an adalah sebagai *syifa'*. Ketiga pandangan masyarakat berkenaan dengan air rajahan yaitu bagus untuk media pengobatan serta memberi dampak yang positif dalam penggunaan air rajahan.

Kata Kunci: *Air rajahan, pengobatan, Living Qur'an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Puji syukur Penulis ucapkan tiada henti-hentinya atas khadirat Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya dan penulis mengharap rahmat dan ridho-Nya dengan penuh keyakinan dan ketetapan hati, kupersembahkan skripsi ini kepada :

Ayahanda Suparman dan Ibunda Anita yang telah membimbing, mendidik serta memberikan dorongan motivasi, kasih sayang dengan penuh kesabaran, keikhlasan perjuangan dengan tetesan keringat serta jerih payah demi tercapainya cita-cita untuk buah hatinya ini dan do'a yang tiada hentinya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua. Semoga ini adalah langkah awal untuk mewujudkan semua keinginan. Terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberikan do'a yang tiada hentinya.

Selanjutnya terimakasih banyak Bapak dan Ibu dosen jasa kalian akan selalu terpatir dihati. Sahabat seperjuanganku, Sahabat Sepermainanku yang sudah selalu mendukung dalam suka maupun duka dan selalu memberikan kekuatan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan keberkahan dan kesuksesan untuk kalian.

Yang senantiasa tulus dan ikhlas dalam meluangka waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untu kalian semua. Akhir kata saya persembahkan skripsi ini utuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang. Aamiin...

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah Swt, Tuhan semesta alam. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Alhamdulillah wa syukurillah berkat rahmat dan anugerah-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul **“PENGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR’AN DALAM TRADISI PENGOBATAN AIR RAJAHAN DI KELURAHAN TAHTUL YAMAN PELAYANGAN KOTA JAMBI (Studi Living Qur’an)”**

Peneliti menyadari bahwa selesainya karangan ilmiah ini sebagai tugas akhir tidak bisa terlepas dari karunia dan pertolongan Allah SWT melalui perantara dari berbagai pihak. Oleh karena itu, setelah ucapan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti juga mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Yang Terhormat, Ibu Ermawati, S.Ag.,MA. selaku pembimbing I yang telah banyak membarikan kontribusi dan waktu demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
2. Bapak Zaki Mubarak, M.Ag selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan waktu demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Bapak Akbar Imanuddin, S.Th.I.,M.Ud selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan saran, masukan, dan semangat demi terlaksananya penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Bambang Husni Nugroho, M.H.I selaku Ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. Abdul Halim, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
6. Bapak Dr. Masiyan M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunandajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7. Bapak Dr. Edy Kusnaldi, M.Fil.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
8. Bapak Dr. M. Ied Al-Munir, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Bidang Kerjasama Luar Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
9. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., ME I, Bapak Dr. As'ad Isma, M. Pd, Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag., MA, selaku Wakil Rektor I, II, dan III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
11. Para Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
12. Bapak Ibu Karyawan dan Karyawati Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN STS Jambi.
13. Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Keluarga Besar, Sahabat, pengurus asrama Ma'had Al-Jami'ah Mudabbir, Mudabbiroh dan teman-teman seperjuangan mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2018 yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan semangat demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas segala kebaikan dan bantuannya kepada penulis selama ini. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan masukan serta saran dari pembaca. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat.

Jambi, 12 November 2021



M. Rivli Aqim Nastian

301180070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan penelitian dan kegunaan penelitian	5
E. Kerangka Teori.....	5
F. Motode penelitian.....	12
G. Pemeriksaan keabsahan data	15
H. Studi Relevan	18
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG KELURAHAN TAHTUL YAMAN	
PELAYANGAN KOTA JAMBI	
A. Profil Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	20
B. Visi, Misi Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.....	26
C. Pendidikan, Agama, Dan Mata Pencarian, Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.....	27
BAB III PRAKTEK PENGGUNAAN AIR RAJAHAN DI KELURAHAN TAHTUL YAMAN PELAYANGAN KOTA JAMBI	
A. Defenisi pengobatan air rajahan secara umum	37
B. Prosesi pelaksanaan tradisi pengobatan air rajahan.....	40
C. Ayat yang dibaca pada tradisi penggunaan air rajahan.....	44
D. Media yang digunakan dalam pengobatan air rajahan.....	46
BAB IV PEMAKNAAN MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN AYAT- AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI PENGOBATAN AIR RAJAHAN SERTA RESPON MASYARAKAT TERHADAP AIR RAJAHAN DIKELURAHAN TAHTUL YAMAN KOTA JAMBI	
A. Landasan Atau Dalil Tentang Air Rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Kota Jambi.....	49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

B. Persepsi Masyarakat terhadap Ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan air rajahan	50
C. Persepsi masyarakat terhadap benda yang digunakan pada tradisi pengobatan air rajahan.....	52
D. Persepsi masyarakat tentang tradisi pengobatan air rajahan.....	54
E. Manfaat yang dirasakan masyarakat tentang tradisi pengobatan air rajahan.....	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran	62

CURRICULUM VITEA

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN SuthanJambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Alfabet

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ط	,	ط	T
ظ	B	ظ	z
ث	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sh	ء	,
س	s	ي	Y
د	d		

B. Vokal dan Harkat

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	A	آ	Ā	إى	ī
أ	U	أى	Á	أى	Aw
إ	I	أو	Ū	أو	Ay

C. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbutah ini ada dua macam:

1. **Tā' Marbūṭah** yang mati atau mendapat *harakat sukun*, maka transliterasinya adalah.

Arab	Indonesia
صلاة	Salah
مرأة	Mir'āh

2. **Tā' Marbūṭah** hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dandammah, maka transliterasinya adalah /t/.

Arab	Indonesia
وزار التربية	Wizārat-al-Tarbiyah
مرآة الزمن	Mir'ātal-zaman

3. **Tā' Marbūṭah** yang berharakat tanwin maka translitnya adalah /tan/tin/tun.
Contoh:

Arab	Indonesia
فجئة	Fathah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam. Kalimat pertama yang didengungkan oleh Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril pada saat menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW adalah *Iqro'* yang artinya Bacalah, yang mengisyaratkan kepada manusia untuk membaca, mengkaji dan meneliti apa yang ada didalamnya. Hal ini juga sejalan dengan fungsi Al-Qur'an sebagai pedoman/petunjuk dan tentunya untuk mendapatkan petunjuk maka manusia diperintahkan untuk membacanya. Al-Qur'an berupa kalam yang merupakan kitab atau wahyu yang istimewa dan bacaan yang sempurna. Menurut Quraish Shihab makna tersebut berarti tidak ada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal baca tulis yang dapat menandingi Al-Qur'an.¹

Di dalam pelaksanaannya, Al-Qur'an tidak hanya difungsikan sebagai bacaan akan tetapi beragam fungsi yang mampu merespon masalah-masalah yang terjadi di dalam sosial kemasyarakatan. Salah satunya, Al-Qur'an dijadikan sebagai penyembuh berbagai penyakit.² Baik penyakit fisik maupun non fisik dan digunakan sebagai mediator yang mempunyai kekuatan magis.³

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami turunkan Al-Qur'an yaitu sebagai penawar/obat dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Sedangkan bagi orang-orang yang zalim (Al-Qur'an itu) hanya kerugian”. (QS. Al-Isra'17:82)⁴

¹Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas berbagai persoalan Umat*, (Bandung: Mizan,2013), 3.

²Apipudin. *Al-Qur'an Sebagai Penyembuh Penyakit*, (Ciputat Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim, 1993), 32.

³Chairunisa Ahsana AS, *Pesona Azimat*, (Bandung: Pustaka Aura selatan,2014), 40.

⁴Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT. Karya Toha Putra. 2002), 396.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

Muhammad Quraish Shihab di dalam Tafsir Al-Misbah Mengatakan bahwa sebagian Ulama di atas memahami bahwa Al-Qur'an dapat juga menyembuhkan penyakit jasmani maupun rohani. Mereka merujuk kepada sekian riwayat yang diperselisihkan nilai dan maknanya, antara lain riwayat Ibn Mardawaih melalui sahabat Nabi SAW, Ibnu Mas'ud RA memberitakan bahwa ada seseorang yang datang kepada Nabi SAW mengeluh akan sakit di dadanya, maka Rasulullah SAW bersabda hendaklah engkau membaca Al-Qur'an.

Menurut Ibnu Katsir di dalam ayat di atas, Allah memberitahukan tentang kitab suci Al-Qur'an yang telah diturunkan atas Rasulnya Muhammad SAW bahwa di dalamnya terdapat penawar yang manjur bagi penyakit-penyakit yang berjangkit di hati, seperti penyakit *syak* (ragu-ragu), penyakit syirik, hawa nafsu dan lain-lain. Al-Qur'an juga merupakan rahmat dari sisi Allah yang maha hikmah yang mempercayai kebenarannya dan mengikutinya.⁵

Berdasarkan sejarah praktik yang menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat (*syifa'*) sudah ada pada zaman Rasulullah SAW. Hal ini sebagaimana dijelaskan M. Mansyur bahwa Nabi Muhammad SAW pernah melakukan praktik semacam ini, yakni ketika Rasulullah SAW menggunakan surah Al-Fatihah sebagai media penyembuhan penyakit dengan cara ruqyah.⁶

Di Indonesia banyak berkembang pengobatan yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an atau yang biasa disebut pengobatan alternatif. Di zaman yang moderen ini masih banyak masyarakat yang memilih sarana penyembuhan dengan menggunakan ayat Al-Qur'an tanpa ada bantuan medis seperti pada umumnya di Rumah Sakit. Ditemukan banyak model-model pengobatan alternatif dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an seperti jimat, ruqyah, jampi, dan lain sebagainya. Hal itu dikarenakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat menganggap Al-Qur'an yang merupakan kumpulan dari ayat-ayat berupa huruf-huruf berbahasa Arab sebagai sebuah teks yang mempunyai makna kesakratan tersendiri.

⁵Ibnu Katsir, *Tafsir terjemahan tafsir ibnu katsir jilid*, diterjemahkan oleh Salim Bahreisy, Said Bahreisy, (PT Bina Ilmu, Surabaya: 1990-2020), 80-81.

⁶M. Mansyur, *Living Quran dalam Lintas Sejarah Studi Quran dalam Sahiron Syamsuddin (ed), metodologi penelitian living quran dan hadis* (Yogyakarta: Teras, 2007), 3.

adalah fenomena yang menarik untuk diteliti. Oleh karena itu untuk mengetahui gambaran secara jelas praktik pelaksanaan pengobatan tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi (Studi *Living Qur’an*)”**

B. Permasalahan

Pokok permasalahan yang diangkat adalah: Bagaimanakah praktik pelaksanaan penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam tradisi pengobatan air rajahan? Pokok permasalahan ini lebih jauh dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi?
2. Apa landasan atau dalil yang mendasari penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi?
3. Bagaimana pandangan masyarakat di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi atas penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam tradisi pengobatan air rajahan?

C. Batasan masalah

Agar pembahasan dalam proposal skripsi ini tidak melebar luas dan lebih terarah sesuai dengan pokok pembahasan, maka dalam penelitian ini peneliti sebatas mengkaji “Penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi” dan terfokus pada pengobatan air rajahan oleh guru Sulaiman Hasan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthan Tahha Saifuddin

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthan Tahha Saifuddin



b. Untuk menganalisis apa saja latar belakang dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.

c. Untuk mengetahui kasiat/keberkahan dari pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu wawasan bagi masyarakat dan para mahasiswa dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti lainnya dalam kajian *Living Qur'an*.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini juga bermaksud untuk membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an dan memahami fungsi Al-Qur'an, agar kemudian masyarakat tidak menggunakan Al-Qur'an hanya sebagai teks yang dibaca atau sebagai petunjuk hidup tetapi bisa juga mereka gunakan untuk obat.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah merupakan serangkaian sistematis yang bersifat abstraks tentang subjek tertentu. Subjeknya itu bisa seperti sebuah pemikiran, pemahaman, nilai-nilai, norma-norma, pranata-pranata sosial, peristiwa-peristiwa dan perilaku manusia.¹⁰

Adapun kerangka teori ini berlandaskan pada beberapa hal:

1. Defenisi Riset *Living Qur'an*

Living Qur'an dapat didefenisikan sebagai sebuah ilmu yang mengkaji tentang praktik Al-Qur'an. dengan kata lain, ilmu ini mengkaji tentang Al-Qur'an dari sebuah realita, bukan dari sebuah ide yang muncul dari penafsiran teks Al-Qur'an. kajian *Living Qur'an* bersifat praktik ke teks, bukan sebaliknya dari teks ke praktik pada saat yang sama, ilmu ini juga dapat didefenisikan sebagai cabang

¹⁰TIM Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*, 58.

Al-Qur'an yang mengkaji gejala-gejala Al-Qur'an dimasyarakat. Objek yang dikaji ialah gejala-gejala Al-Qur'an bukan teks al-Qur'an. ia tetap mengkaji Al-Qur'an namun dari segi sisi gejala bukan dari teksnya, gejala tersebut bisa berupa benda, perilaku, nilai, budaya, tradisi dan rasa. Dengan demikian kajian *Living Qur'an* dapat diartikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan yang kokoh dan meyakinkan dari suatu budaya, praktik, tradisi, ritual, pemikiran, atau perilaku hidup dimasyarakat yang diinspirasi dari sebuah ayat Al-Qur'an.¹¹

2. Objek Material Riset *Living Qur'an*

Objek Material *Living Qur'an* ialah perwujudannya dalam bentuknya non-teks. Bisa berupa gambar, multimedia, atau karya budaya, maupun berbentuk pemikiran yang kemudia yang berwujud lelatu dan perilaku manusia. Inilah perbedaannya dengan ilmu Al-Qur'an yang konvensional-normatif. Jika kita baca berbagai literature ilmu Al-Qur'an, nyaris belum kita temukan salah satu fann atau naw' atau bab yang menjelaskan tentang wujud firman Allah dalam bentuk yang bukan teks.¹²

3. Objek Formal Riset *Living Qur'an*

Objek formal *Living Qur'an* ialah sudut pandang yang menyeluruh tentang perwujudan Al-Qur'an dalam bentuk yang bukan non-teks. Objek formal bisa berupa sosiologi, seni, budaya, sains teknologi, psikologi dan sebagainya. Yang jelas objek formal ilmu *Living Qur'an* tidak yang bersifat pernaskahan atau tekstual, melainkan kebendaan, kemasyarakatan, dan kemanusiaan.¹³

4. Ruang Lingkup Riset *Living Qur'an*

Ruang Lingkup *Living Qur'an* dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu sebagai berikut:

a. Kebendaan, dapat dianalisis dengan pendekatan-pendekatan ilmu sains, seperti ilmu farmasi untuk *Living Qur'an* tentang obat, ilmu astronomi untuk praktik pemantauan waktu shalat, namun juga mengkaji ilmu kealaman atau kebendaan yang harus dibaca dengan ilmu-ilmu kealaman. Seperti bentuk, model dan

¹¹Ahmad 'Ubaydi Hasbillah, *Ilmu Living Qur'an-Hadis* (Tangerang: Yayasan Wakaf Darus-sunnah, 2019), 22.

¹²*Ibid.*, 50.

¹³*Ibid.*, 54.

warna bendera. Yang bercirikan model cincin Nabi, model pakaian Nabi, dalam hal gejala-gejala objektif tersebut dalam kajian *Living Qur'an* hadis lebih banyak dilihat dan perspektif sosial dan budaya. Jadi dalam hal ini tidak dikaji berkait perilaku, yang dikaji hanyalah benda yang memiliki pengaruh atau kekuatan serta keyakinan tersebut yang berasal dari Al-Qur'an (terinspirasi dari Al-Qu'an).

b. Kemanusiaan, ini sebenarnya adalah kategori perbuatan manusia namun tidak harus bersifat komunal. Ia dapat dilakukan secara personal. Pendekatan ini dapat dianalisis melalui pendekatan ilmu humaniora. Seperti halnya yang dikaji adalah perilaku yang sifatnya memanusiaikan manusia, biasanya berkaitan dengan adab ataupun karakter kepribadian muslim bagaimana yang terdapat Al-Qur'an.

c. Kemasyarakatan, yang dikaji adalah aspek sosial kemasyarakatan, nilai suatu budaya, makna budaya, tradisi dan adat yang terinspirasi dari Al-Qur'an. contohnya seperti tradisi penggunaan air rajahan, yasinan, tingkeban dan sebagainya. *Living Qur'an* berangkat dari fenomena sosial yang ada dalam masyarakat, maka diperlukan pendekatan ilmu untuk menyelesaikan penelitian tersebut. Pendekatan yang bisa digunakan ialah pendekatan fenomologi. Dengan demikian tradisi penggunaan ayat ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi merupakan salah satu upaya untuk menghidupkan Al-Qur'an dengan pendekatan fenomologi yang harapannya dapat memberi pemahaman, serta faedah dalam melakukan hal tersebut.

5. Paradigma Riset *Living Qur'an*

Mengenai paradigma *Living Qur'an*, Heddy Shri Ahimsa-Putra menawarkan beberapa paradigma yang dapat digunakan dalam mengkaji *Living Qur'an*. masing-masing paradigma yang ia tawarkan itu menginduk kepada paradigma antropologi. Ada paradigma akulturasi, padarigma fungsional, paradigma struktural, paradigma fenomenologi, paradigma hermeneutik (*interpretative*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma fenomenologi, paradigma fenomenologi mempelajari suatu gejala sosial-budaya Al-Qur'an, kajian *Living Qur'an* berparadigma fenomenologis ini dapat berguna untuk mengungkap wacana besar apa yang ada dibalik suatu budaya, sehingga ia harus dirupakan dalam pola yang seperti itu. Hal ini dipandang sangat penting karena pemahaman atau pengetahuan mengenai dunia inilah dianggap sebagai dasar bagi perwujudan pola-pola perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami pandangan dunia atau pandangan hidup ini, kemudian akan dapat mengerti mengapa pola-pola perilaku diwujudkan, dan bukan perilaku-perilaku yang lain.¹⁴

6. Kode Etik Riset *Living Qur'an*

Secara umum kode etik keilmuan *Living Qur'an* dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Empiris

Sebagaimana telah disinggung sebelumnya, bahwa ilmu *Living Qur'an* adalah bagian dari ilmu sosiologi antropologi yang memiliki syarat utama, yaitu harus empiris, penelitian ini harus didasarkan kepada pengamatan dan penalaran sosial. Ia berdasarkan kepada wahyu. Hasil kajiannya pun harus terukur dan terbukti, tidak boleh spekulatif atau sekedar asumsi belaka. Asumsi hanya boleh dibawa pada tahap awal mula melakukan penelitian saja, yaitu untuk membantu dan mengidentifikasi masalah, merumuskannya, hingga kemudian menggali data lapangan. Sebatas itu saja, wilayah asumsi dalam ilmu *Living Qur'an* peran tambahannya adalah asumsi masih dapat digunakan untuk menetapkan "hipotesis" dan variabel-variabel yang diperlukan. Ia tidak boleh memasuki ranah pengolahan data, pembuktian, pengujian dan penyimpulan.

a. Teoritis

Ini juga dapat disebut dengan abstraktif. Artinya, penelitian *Living Qur'an* harus mampu merangkum pengamatan-pengamatan yang rumit di lapangan untuk kemudian diabstraksikan menjadi satu teori atau kaidah. Ia juga harus dapat diterapkan dalam dalil-dalil yang abstrak yang relevan dan logis. Karena itu,

¹⁴*Ibid.*, 219.

kajian *Living Qur'an* juga harus bersifat rasional. Ia juga perlu menerangkan hubungan kausatif dari serangkaian masalah yang dikaji.

b. Kumulatif

Kajian *Living Qur'an* bukanlah kajian yang benar-benar mandiri dan bertujuan untuk sekedar mendeskripsikan gejala-gejala Al-Qur'an saja, harus ada nilai yang dihasilkan dari kegiatan deskriptif tersebut. Oleh karena itu kajian *Living Qur'an* harus menerapkan teori-teori ilmiah yang dibangun diatas teori-teori lainnya yang telah mapan. Meskipun kajian *Living Qur'an* itu nantinya adalah menghasilkan teori baru, namun ia harus dibangun diatas teori-teori lain agar dapat teruji dengan baik. Ia dapat dapat berupa koreksi terhadap teori yang ada, menguatkan, memperluas, atau menyempurnakan teori yang sudah ada.

c. Emis

Artinya, data dan kebenaran yang diperoleh mengacu kepada subjek yang diteliti atau narasumber, bukan kepada peneliti. Ia tidak boleh bersifat etis, yaitu kebenaran mengacu kepada peneliti. Dengan demikian, penelitian *Living Qur'an* tidak bertujuan untuk mencari apakah objek yang dikaji itu benar atau salah, baik atau buruk, sunah atau *bid'ah*, kufur atau *fasik*, dan sejenisnya. Kajian ilmu *Living Qur'an* juga tidak boleh stereotipikal. Tugas utama kajian *Living Qur'an* hanya menjelaskan tindakan-tindakan sosial yang dikajinya. Jadi, meskipun yang dikaji adalah Al-Qur'an, tetap harus dipandang sebagai realitas, bukan sebagai dogma atau norma semata.

E. Konsep Tradisi Pengobatan (*Syifa'*)

Pengungkapan kata *Syifa'* dengan berbagai bentuknya disebutkan 6 kali dalam Al-Qur'an. Lima diantaranya tergolong ayat makiyah dan satu lainnya tergolong ayat madaniyah. Term *Syifa'* ini, pada dasarnya dipersandingkan dengan term Maradi; demikian pula perkembangan selanjutnya yang mengarah pada perbedaan karakter dan kecenderungan masing-masing term yang identik dengannya. Pada umumnya *Syifa'* diartikan dengan "sembuh" sedangkan marad diartikan dengan "sakit". Sakit dan sembuh merupakan sebuah keniscayaan (k

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunandajambi

emutlakan) dalam kehidupan umat manusia. Bahkan keduanya berkembang seiring dengan sejumlah jenis penyakit maupun penyembuhannya.¹⁵

Pengobatan adalah suatu kebudayaan untuk menyelamatkan diri dari penyakit yang mengganggu hidup. Kebudayaan tidak saja dipengaruhi oleh lingkungan, tetapi juga oleh kepercayaan dan keyakinan, karena manusia telah merasa di alam ini ada sesuatu yang lebih kuat dari dia, baik dapat dirasakan oleh panca indra maupun yang tidak dapat dirasakan dan bersifat *ghaib*. Pengobatan ini tidak lepas dari pengaruh kepercayaan atau agama yang dianut manusia.¹⁶

Ada beberapa prinsip pengobatan menurut standar Islam, yakni:

1. Tidak berobat dengan dzat yang diharamkan.
2. Berobat kepada ahlinya (ilmiah).
3. Tidak menggunakan mantra (sihir)¹⁷

Pengobatan Al-Qur'an adalah pengobatan dengan cara ayat-ayat Al-Qur'an dibacakan kepada orang yang sakit ditambah pula dengan do'a-do'a *ma'tsur*, yang dilakukan secara berulang kali sampai sembuh dengan izin Allah. Jadi yang mempengaruhi pasien adalah bacaan Al-Qur'an. Bacaan Al-Qur'an terdiri dari dua hal, yaitu suara orang yang menyembuhkan dan makna yang dikandung oleh ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁸

Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa terdapat dua jenis penyakit, penyakit hati dan penyakit jasmani, sedangkan penyakit yang bersemayam di dalam hati ada dua macam, pertama penyakit *syubhat* yang disertai keraguan dan kedua *syahwat* yang disertai kesesatan.

4. Pengertian Rajah

Rajah merupakan sekumpulan huruf-huruf atau kalimat (yang terpenggal) membentuk suatu gambar tertentu yang dipercayai sebagai penyembuh, kesaktian, keselamatan. Bentuk dan jenis hurufnya bermacam-macam, sebagian bisa dibaca

¹⁵Umar Latif, *Al-Qur'an sebagai sumber rahmat dan obat penawar (syifa') bagi manusia*, Jurnal Al-Bayan, Vol-21, No 30, 2014, 82.

¹⁶Andi Muflih, *Pengobatan dalam islam*, skripsi, (Makassar, Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2013), 80.

¹⁷Ibid., 82-83.

¹⁸Abdel Daem Al-Kaheel, *Pengobatan Qur'ani manjurnya berobat dengan Al-Qur'an*, (Jakarta, PT Amzah, 2012), 5.

dan ada yang hanya berupa huruf saja. Ada yang terkumpul seperti bulatan, kotak, segitiga dan sebagainya. Metodenya, ada yang dicampurkan air putih untuk minum atau mandi. Sebagaimana rajah-rajah yang biasa menggunakan tulisan Arab, bahkan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.¹⁹ Selain itu pengertian rajah dapat disebut dengan kumpulan tulisan huruf, angka, simbol dan gambar tertentu. Serta pastinya hanya dimengerti oleh ahli hikmah dan perancangannya. Tulisan Rajah memiliki berbagai macam jenis, sesuai dengan fungsi atau kegunaan. Azimat/Rajah bukan merupakan sebuah rangkain huruf atau tulisan yang ditulis di atas selembar kertas atau kain atau media lainnya, akan tetapi rajah merupakan sebuah tulisan yang memiliki makna khusus yang mendalam. Setiap garis coretan, simbol, sandi sandi, gambar, huruf dan angka yang di dalamnya memiliki makna tertentu yang umumnya hanya dipahami oleh orang-orang yang mempelajari ilmu hikmah dan Guru Ilmu hikmah.

Rajah sendiri mempunyai berbagai macam jenis bentuk dan manfaat. Salah satu rajah yang paling dicari adalah rajah pengasihian yang mempunyai banyak manfaat seperti untuk asmara dan kerezekian. Selain itu rajah juga bisa dipakai untuk mengobati orang yang terkena gangguan jin, atau orang sudah mengidam sakit yang cukup lama, serta rajah dapat membantu dalam media pengobatan.

Bekenaan defenisi rajah, rajah ialah sebuah tulisan ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis baik di kertas maupun magkuk. Sebagaimana cara pembuatannya yaitu dengan cara membuat rajah oleh sebab itu tidak sulit. cukup disediakan bulpen bertinta hitam atau biru. Tinta tersebut digoreskan di berbagai media sesuai dengan keperluan. Misalnya, bila ada seorang yang merasa stress karena banyak persoalan hidup, rajah cukup ditulis di pinggir piring. Kemudian dikasih air putih dan air putihnya diminum.²⁰

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa media yang digunakan dalam membuat air rajahan hampir sama dengan media yang dilakukan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Namun, sedikit berbeda di Kelurahan Tahtul Yaman menggunakan media mangkuk bukan piring, akan tetapi tujuan wadah tersebut memiliki maksud yang sama sebagai media untuk menulis ayat-ayat Al-Qur'an di mangkuk ataupun piring.

¹⁹Muhammad Abduh Tuasikal, "Kesyirikan Pada Rajah (Azimat) Dengan Tulisan Arab", diakses melalui alamat <https://rumaysho.com/2214-kesyirikan-pada-rajah-azimat-dengan-tulisan-arab.html> tanggal 29 maret 2021.

²⁰<https://www.scribd.com/document/359926739/Membuat-Rajah> 22 November 2021.

Pandangan ulama' tentang air rajahan dengan ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana dikutip dalam kitabnya *Zaad al-Ma'ad fi Huda Khair al-'Ibad*, Ibn Al-Qayyim memaparkan, kabar sakitnya Al-Maruzi yang terserang demam sampai di telinga Ahmad bin Hanbal. Ibn Hanbal lantas menulis ayat-ayat suci Al-Qur'an sebagai alternatif pengobatan agar Al-Maruzi sembuh dari demamnya melalui ayat-ayat Al-Qur'an.²¹

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an adalah termasuk pengobatan yang sangat membantu dalam media pengobatan, sehingga memberi dampak yang positif serta membantu dalam pengobatan. Sebagaimana telah dijelaskan dalam kitab di atas yang berjudul *Zaad al-Ma'ad fi Huda Khair al-'Ibad*, Ibn Al-Qayyim ini secara garis besar bahwa Al-Qur'an apabila di tulis dan di rajah dengan ayat-ayat Al-Qur'an dapat memberikan kesembuhan.

Selain itu menurut pandangan Al-Qur'an, sebagaimana Al-Qur'an memiliki pokok ketinggian derajat seseorang kepada Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT yang artinya : "dia yang menjadikan penyakit dialah pula yang mampu menyembuhkannya" selain itu ada beberapa hadis yang menjelaskan bahwa Al-Qur'an sebagai obat salah satunya diriwayatkan dari Ibnu Majah dan Ibnu Mas'ud menyatakan bahwa bahwa Rasulullah SAW bersabda : gunakanlah dua pengobatan alternatif yaitu dengan menggunakan madu dan ayat-ayat Al-Qur'an.²²

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an apabila digunakan untuk media pengobatan baik dengan di rajah maupun media lainnya, akan memberikan efek kesembuhan serta dampak yang baik. Hal ini sebagaimana dijelaskan dari hadis di atas bahwa apabila seseorang sakit maka di anjurkan untuk menggunakan pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

²¹<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/fatwa/17/04/11/oo8vuq320-berobat-dengan-kertas-bertuliskan-ayat-alquran-bolehkah> 22 November 2021.

²²Muhammad Mahmud Abdullah, *sembuhkan penyakitmu dengan Al-Qur'an terjemahan Muhammad Muhisyam*, (Yogyakarta, bernada, publishing, 2010),59.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Berkenaan penelitian ini adalah termasuk dalam katagori sebuah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode penulisan kualitatif deskriptif. Adapaun yang dimaksud dengan penulisan deskriptif analitik kualitatif ini adalah suatu penulisan yang bertujuan menggambarkan secara tepat baik sifat-sifat individu, keadaan, gejala dan sebuah kelompok antara suatu permasalahan dalam masyarakat, selanjutnya data data tersebut akan dianalisis.²³

Selain menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, penelitian ini juga menggunakan sebuah metode metode *Living Qur'an* dengan pendekatan fenomenologi untuk mendeskripsikan perihal air rajahan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayang Kota Jambi yang berkembang dikalangan masyarakat di dalam kehidupan.²⁴

2. Lokasi dan subjek penelitian

a. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi, jln. Tumenggung jakfar RT. 02, Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Peneliti mengambil lokasi ini karena di tempat ini ada suatu hal yang unik tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan.

b. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk menggungkap fakta-fakta di lapangan.²⁵

²³Koentjaraningraningrat, *Metode Metode Penulisan Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1989), 29.

²⁴Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press, 1998), 63.

²⁵Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 114.

Oleh karena itu subjek dari penelitian adalah tradisi pengobatan dengan menggunakan air rajahan yang dilaksanakan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.

3. Sumber data

Sebagaimana dalam sumber data terdapat dua sumber data dalam pengumpulan data-data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, yang diperoleh dari sumber-sumber asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primernya adalah observasi di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Wawancara dengan guru Sulaiman Hasan yang membacakan air rajahan secara langsung, dan juga masyarakat yang berobat dengan Guru Sulaiman Hasan. Di antara pasiennya adalah: M. Ribki, M. Arip Dhea Riqqa Nabila, M. Iqbal.

b. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang peneliti lakukan adalah dengan cara mencari data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan. Data sekunder ini diperoleh dari pihak-pihak lain, yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumentasi, dan data orang yang pembaca air rajahan serta warga di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi dan juga buku-buku tentang air rajahan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, menjadi data tambahan yang sangat bermanfaat.

Untuk objek material penelitian ini adalah kegiatan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan yang dilaksanakan di malam hari setelah ba'da isya', yaitu menyangkut prakteknya. Sedangkan objek formalnya yaitu berkenaan landasan dan praktek pelaksanaan penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.

4. Teknik pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Di dalam penelitian *Living Qur'an* peneliti menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun pengumpulan data tersebut yaitu:

a. Observasi

Kegiatan mengamati dan mendengar dalam hal memahami, mencari jawaban, mencari bukti mengenai fenomena sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.²⁶ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan dan non partisipan. Adapun yang dimaksud observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Sedangkan observasi non partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti.

Observasi partisipan yang penulis dalam penelitian ini berlokasi di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Selain itu memperoleh informasi tentang gambaran air rajahan, pada observasi ini penulis lebih menekankan untuk menggali informasi terkait penggunaan air rajahan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an. Dan perihal keseharian dalam memakai air rajahan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, peneliti bisa mengambil informasi dengan mengamati prosesi penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan secara mendalam. Adapun non partisipan dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengamatan terhadap guru yang membacakan air rajahan. Begitu juga dengan buku-buku yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penggunaan air rajahan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an.²⁷

b. Wawancara

Wawancara Adalah sebuah bentuk komunikasi verbal, semaca percakapan dengan tujuan memperoleh informasi,²⁸ sebagaimana salah satu cara mendapatkan sebuah informasi terkait penelitian. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan

²⁶Imam suprayoga dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Pt. Remajan Rosdakarya, 2003), 167.

²⁷Burhan Bungin, *penelitian kualitatif*, (jakarta: Prenda Media Grup,2007), 115.

²⁸Marzuki, *metodologi riset* (Yogyakarta: Bpfe, 1998), 62.

untuk memperoleh jawaban. Didalam sebuah penelitian ini, penulis menggunakan wawancara metode entnografi yaitu wawancara yang menggambarkan pembicaraan diskusi.

Metode ini memungkinkan seorang peneliti mewawancarai orang itu dengan cara melakukan bincang-bincang seperti biasa, akan tetapi melemparkan beberapa pertanyaan di dalamnya. Penulis mengumpulkan data-data melalui pengamatan, orang yang terlibat serta menggali informasi dari orang yang peneliti wawancarai.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis gambar maupun elektronik.²⁹ Penelitian *Living Qur'an* adalah tentang fenomena ritual keagamaan yang terjadi dikalangan masyarakat akan lebih kuat apabila disertai dengan pengambilan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud bisa berupa dokumen file, agenda kegiatan, daftar hadir peserta, materi kegiatan, tempat kegiatan dan lain-lain sebagainya, bisa juga berupa foto-foto kegiatan yang berhubungan dengan penelitian. Dengan melihat dokumen yang ada, maka peneliti bisa melihat perkembangan waktu ke waktu, sehingga dapat dianalisis bagaimana respon masyarakat dengan kegiatan ritual tersebut.

d. Metode/Teknik analisis data

Peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu batasan dalam proses analisis data mencakup tiga:

a. Reduksi data

Yaitu proses merangkum, memilih pemusatan data perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan (*field notes*). Proses reduksi berulang selama proses penelitian kualitatif berlangsung.³⁰ Reduksi data ini dalam proses penelitian akan menghasilkan ringkasan catatan

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *metode penelitian pendidikan* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2007), 221.

³⁰Muhammad Idrus, *Metode Meetode penelitian ilmu-ilmu sosial (pendekatan kualitatif & kuantitatif)*, (Yogyakarta: Uii Press, 2007), 181.

data dari lapangan. Proses reduksi data akan dapat memperpendek, mempertegas, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting.³¹

b. Display data

Display data adalah menuju satu tujuan data, mengkaitkan hubungan antara fakta tertentu menjadi data dan mengkaitkan data yang satu dengan data yang lainnya. Dalam tahap ini peneliti dapat bekerja melalui penggunaan bagan-bagan dan skema untuk menunjukkan hubungan-hubungan terstruktur antara data satu dengan data lainnya. Proses ini akan menghasilkan data yang konkret, memperjelas informasi agar nantinya dapat lebih dipahami oleh pembaca.

c. Verifikasi data

Sampai pada tahap ini, peneliti mulai melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap data, sehingga data yang diorganisasikannya itu membandingkan, pencatatan tema-tema dan pola-pola, pengelompokan, melihat kasus perkasus, dan melakukan pengecekan hasil interview dan informan dan observasi. Proses ini juga menghasilkan sebuah hasil analisis yang telah dikonsultasikan atau dikaitkan dengan asumsi-asumsi dari kerangka teoritis yang ada.³²

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan suatu data yang terpercaya, maka dari itu peneliti harus melalui langkah yang dinamakan dengan pemeriksaan keabsahan data yang didasari atas beberapa kriteria. Dalam penelitian ini (kualitatif), upaya pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan melalui empat metode yaitu:

L. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan ini dapat dilakukan melalui keikutsertaannya peneliti di lapangan secara langsung dengan waktu yang lama, dalam upaya mendeteksi dan menghitung penyimpangan yang mungkin mengurangi keabsahan dari data tersebut, karena kesalahan penilaian data (*data distortion*) oleh peneliti, sengaja atau tidak, akibat dari ketidak hadiran peneliti di lapangan. Sedangkan perubahan bentuk yang tidak diinginkan ini, akan timbul dengan

³¹Moh Soehadha, *metode penelitian kualitatif untuk studi agama*, (Yogyakarta: Suka Press Uin Sunan Kalijaga, 2012), 130.

³²Tim Penyusun, *Panduan Penulis Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Iain Sts Jambi*, (Muaro Jambi : Fak. Ushuluddin Iain Sts Jambi, 2016), 47.

secara tidak sengaja, akibat adanya kesalah pahaman terhadap pertanyaan yang ditanyakan, atau muncul dengan sengaja, karena informan memberikan informasi atau data yang bersifat fiksi yang dapat menyenangkan peneliti, atau fakta nyata yang terjadi di lapangan.

2. Ketekunan Pengamatan

Cara ini dilakukan dengan teliti, detail dan keterkaitan atas faktor yang menonjol dalam penelitian. Lalu melakukan pengamatan yang terus menerus sebagai bentuk upaya untuk menghasilkan data yang benar-benar relevan kemudian terfokus pada objek penelitian permasalahan dan fokus penelitian.

3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar dengan data primer, untuk memastikan rehabilitas data yang didapati dari berbagai informan, teknik ini terdiri atas empat macam, yaitu teknik pemeriksaan data menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori.

4. Diskusi dengan Teman Sejawat.

Ini adalah langkah terakhir, peneliti akan berdiskusi dengan teman sejawat, tujuannya memastikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar nyata bukan persepsi sepihak saja. Harapannya agar supaya peneliti mendapat masukan, sumbangan, dan saran yang sangat penting dalam meninjau keabsahan data.

H. Studi Relevan

Penelitian penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Merupakan penelitian yang tergolong dalam katagori *Living Qur'an*.

Skripsi Maya Sari yang berjudul “ *Pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur'an (Studi pemahaman ayat-ayat syifa' pada masyarakat di desa talang segegah)*. Skripsi membahas tentang masyarakat setempat masih berpegang dengan tradisi dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan mereka. yaitu dengan menggunakan pengobatan dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an beserta doa melalui perantaraan tumbuh tumbuhan atau air. Adapun proses pengobatannya mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hanya menggunakan bacaan doa sholat dan ayat-ayat Al-Qur'an. Karena mereka meyakini bahwa Al-Qur'an adalah obat dari berbagai penyakit.³³

Dalam bentuk tesis yang berjudul "*penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an untuk pengobatan, Studi living Qur'an di desa kali sabuk cilacap jawa tengah.*" Isi tesis tersebut berisikan tentang mengobati orang yang kena penyakit jiwa dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an, adapun ayat yang digunakan sebagai perantaranya adalah surat Al-Fatihah, Yasin, Ayat Kursi, Surat Al-Kahfi, dan Surah Al-Baqarah. Adapun praktik penggunaan ayat-ayat ini melalui beberapa tahap, yaitu tahap pra pengobatan dengan mengdiagnosis penyakit; pertama, dengan dzikir, kedua, pemijatan, ketiga, menggunakan alat pemukul untuk dipukulkan ke pasien dengan alat yang khusus.³⁴

Sebuah tesis yang disusun oleh Helmy Qadarusman, Yang berjudul "*efektifitas ayat-ayat Al-Qur'an sebagai ruqyah di ruqyah bekam senter klaten.*" Tesis tersebut membahas terapi ruqyah yang di lakukan terhadap perubahan keadaan penderita. Dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki energi yang sangat memberikan efek yang bagus terhadap pasien mengalami gangguan kesehatan, akhir dari melakukan terapi ruqyah tersebut menghasilkan dampak yang positif.³⁵

Selain itu ada juga, skripsi Teti Eliza yang berjudul "*khasiat air yang di doaka dalam pandangan masyarakat kebagusan lebak banten.*" Skripsi itu tersebut membahas praktiknya dan tata caranya yaitu dengan cara meminum air yang sudah didoakan tersebut. Ada juga dengan cara di usap ke badan orang yang memintak air yang didoakan tersebut, diusapkan ke arah ubun-ubun sebanyak tiga kali dan bagian badan yang lain, adapun biasanya yang pertama kali yang mengusapkan air yang sudah di doakan tadi adalah orang yang mendoakan air itu dengan membaca surah As-syuara' (26:80). Selain menyembuhkan berbagai penyakit menurut masyarakat setempat bahwa air itu juga dipercayai sebagai

³³Maya Sari, *Pengobatan Dengan Ayat-Ayat Al-Quran (Studi Pemahaman Ayat-Ayat Syifa' Pada Masyarakat Di Desa Talang Segagah)*. (Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Jambi, 2019), 52.

³⁴Baitu Mukhtadin, *penggunaan ayat-ayat Al-Quran untuk pengobatan, studi living quran di desa kali sabuk cilacap jawa tengah* (Fakultas Ushuluddin, 2015), 56.

³⁵Helmy Qadarusman, *Efektifitas Ayat-Ayat Al-Quran Sebagai Ruqyahdi Ruqyah Bekam Senter Klaten*, (Iain Surabaya, 2017), 51.

memberi manfaat dalam usaha atau acara. Ada beberapa doa yang memang dikhususkan untuk perihal itu (seperti usaha dan doa) sebenarnya cara berdoanya sama yang membedakannya adalah dengan dipercikkan ke barang dagangannya, dengan membaca *bismillah* senyak tiga kali.³⁶

Kemudian, skripsi yang disusun oleh Diana Fitri Umami dengan judul “*symbolisme Al-Qur’an sebagai rajah, Studi Terhadap Rajah Rabu Pungkasan Di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendali.*” Dalam skripsinya membahas rajah ditulis adanya maksud dan tujuan tertentu, sehingga bentuknya berbeda-beda serta pemahaman ayat-ayat Al-Qur’an dari penulisannya. Adapaun ayat-ayat yang digunakan adalah seperti surah Al-Ikhlas dan surah-surah lainnya.³⁷

Berkaitan dengan penelitian yang saya ambil dari penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Menerangkan bahwa media yang digunakan guru Sulaiman Hasan adalah dengan menggunakan media seperti; air botol mineral, pena, mangkuk, dan saputangan. Berbeda dari berbagai pengobatan pada umumnya hanya menggunakan media air, kemudian didoakan dan diminum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

³⁶Teti Eliza, *Khasiat Air Yang Di Doaka Dalam Pandangan Masyarakat Kebagusan Lebak Banten*, (Fakultas Ushuluddin UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019), 44.

³⁷Diana Fitri Umami, *Symbolisme Al-Quran Sebagai Rajah, Studi Terhadap Rajah Rabu Pungkasan Di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendali* (Fakultas Ushuluddin Dan pemikiran Islam Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018), 39.

BAB II GAMBARAN KELURAHAN TAHTUL YAMAN PELAYANGAN KOTA JAMBI

A. Profil Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi

1. Letak Geografis Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasanya Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi memiliki luas wilayah ± 324 .ha/m² dengan ± 170 ha luas wilayah sesuai dengan peruntukannya seperti pemukiman, persawahan, perkebunan, pemakaman/kuburan, pekarangan, dan perkantoran. Iklim / cuaca yang terjadi dengan kategori curah hujan 25.000 mm, jumlah bulan hujan 6 bulan, kelembaban dan suhu rata-rata harian adalah 31-33 ° Celcius dengan tinggi permukaan 7,32 mdl di atas permukaan laut. Kelurahan Tahtul Yaman merupakan dataran rendah bantaran sungai, sehingga merupakan daerah pertanian dan perkebunan yang merupakan mata pencaharian masyarakat selain nelayan dan angkutan air. Orbitasi jarak antara kelurahan dengan Ibu Kota Kecamatan ± 1 Km dengan jarak tempuh ± 7 menit dengan kendaraan umum. Kelurahan Tahtul Yaman merupakan salah satu kelurahan yang letaknya diseberang dari pusat kota. Daerah ini lebih dikenal dengan sebutan seberang Kota Jambi (Sekoja). Sedangkan jarak antara kelurahan dengan Ibu Kota Kabupaten/Kota sendiri ± 10 Km dengan waktu tempuh ± 1 jam dengan kendaraan umum.

Kelurahan Tahtul Yaman yang terletak di Kecamatan Pelayangan atau sering disebut dengan Kota Seberang. Kelurahan Tahtul Yaman berbatasan langsung dengan Kelurahan Arab Melayu jika menempuh perjalanan dari arah jembatan aurduri satu, sedangkan dari arah jembatan aurduri dua berbatasan langsung dengan kelurahan Tanjung Johor. Kota seberang termasuk tanah dataran rendah dapat dilihat saat musim hujan Kecamatan tersebut termasuk wilayah yang rawan terkena banjir.³⁸ Selain itu pula Kecamatan tersebut dekat dengan Sungai Batanghari, sehingga apabila air sungai meluap maka akan mengakibatkan

³⁸Zainudin, Nila, *Buku Profil Kelurahan Tahtul Yaman*, (Jambi: Tim Penyusun Desa, 2021),1.

banjir.³⁹ Peristiwa banjir besar pernah terjadi pada tahun 2003 yang mana warga seberang banyak yang mengungsi ke dataran tinggi dan sebagian memilih bertahan dikarenakan rumahnya tidak terlalu tenggelam. Peristiwa banjir ini tidak hanya terjadi pada tahun tersebut. Akan tetapi disusul pada tahun 2012 kembali terjadi banjir besar meskipun air tidak terlalu lama sehingga tidak menghalangi aktivitas warga.

Selain luas daerah dan ramah budi pekertinya baik terhadap pendatang maupun masyarakat setempat, Kelurahan Tahtul Yaman juga terkenal dengan ukhuwah yang begitu erat antar sesama pemuda dan para tokoh masyarakat kota seberang. Di samping itu Kelurahan Tahtul Yaman juga memiliki beberapa RT sebagaimana data berikut ini:

Tabel 1.1
Data Nama RT

No	Nama	Tempat	Jenis kelamin	Status	Hp
1	Zulkifli	Jambi	Laki-laki	Kawin	085266410730
2	Zainal Arifin	Jambi	Laki-laki	Kawin	082378288214
3	Ahmad Jihad	Jambi	Laki-laki	Kawin	08126709393
4	Fahrurazi	Jambi	Laki-laki	Kawin	081273269463
5	M.Haramen	Jambi	Laki-laki	Kawin	081274750376
6	M.Basir	Jambi	Laki-laki	Kawin	085266528491
7	Baihaki	Jambi	Laki-laki	Kawin	085369196384
8	Fuad	Jambi	Laki-laki	Kawin	081366292626
9	Nizambik	Jambi	Laki-laki	Kawin	085266703701
10	Junaidi	Palembang	Laki-laki	Kawin	082380681127

³⁹Nizom, warga Tahtul Yaman, waancara penulis, 13 Juli 2021. Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Rekaman Audio.

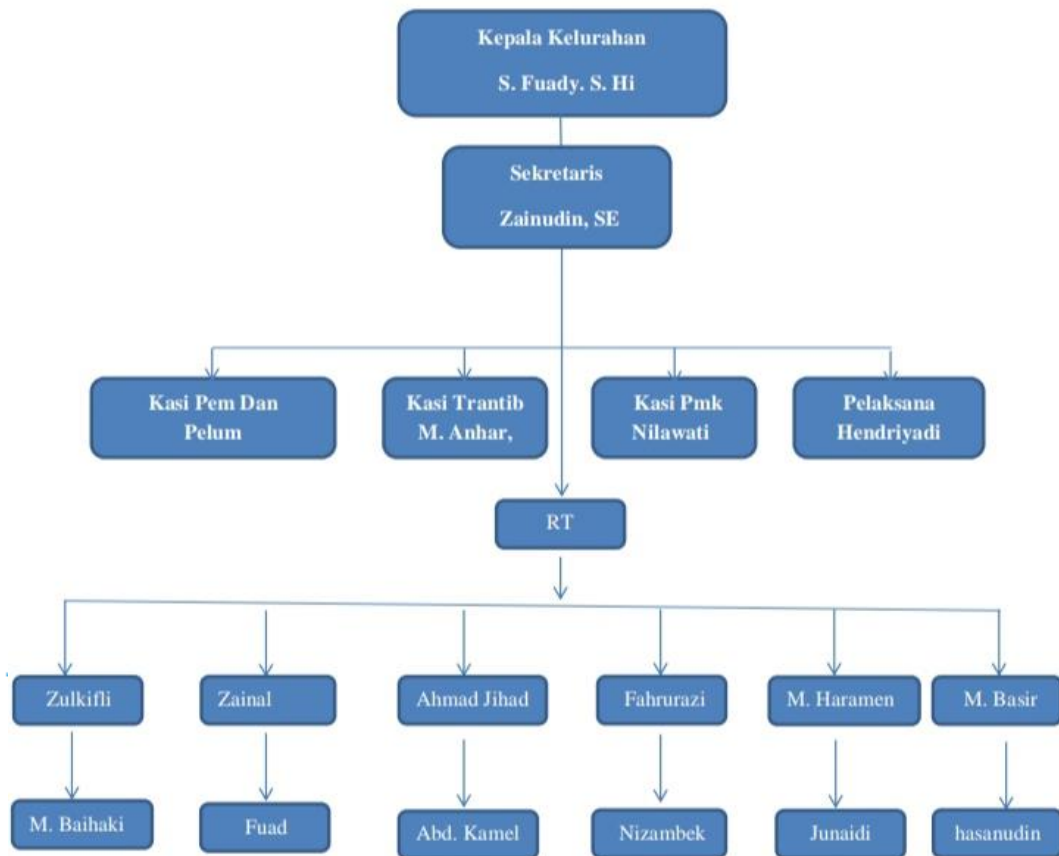
11	Hasanudin	Palembang	Laki-laki	Kawin	082373900860
12	Abd. Kamel	Jambi	Laki-laki	Kawin	081379312438

(Sumber Data: Dokumentasi Kelurahan Tahtul Yaman)

Dari tabel di atas menerangkan bahwa Kelurahan Tahtul Yaman memiliki dua belas RT dan berbagai macam asal kelahirannya yaitu dari Jambi, Palembang. Data ini sebagai acuan serta pegangan untuk masyarakat bahwa Kelurahan Tahtul Yaman tidak memiliki laus tanah saja namun juga memiliki kepengurusan antar RT sehingga terbentuklah sebuah Kelurahan yang agamis, damai, rukun, dan tentram.

Bagan Struktur Organisasi Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi⁴⁰

GAMBAR . 2.1



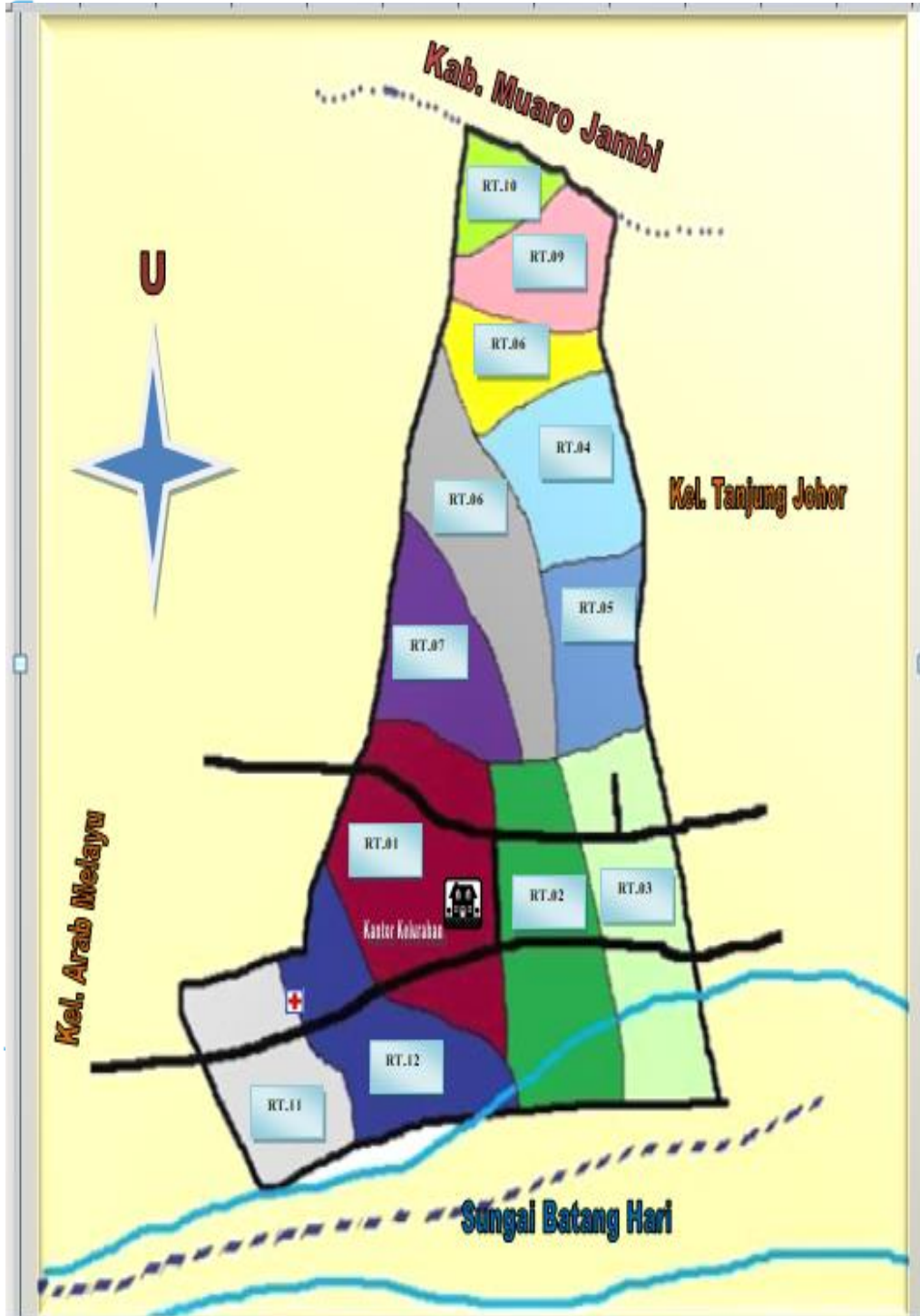
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

⁴⁰Hasil dokumentasi berupa data struktur Organisasi, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

GAMBAR. 2.2

Peta Lokasi Penelitian⁴¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

⁴¹Hasil dokumentasi berupa data peta lokasi, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

GAMBAR. 2.3

KANTOR LURAH⁴²



2. Sejarah Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi

Asal Nama Tahtul Yaman sebenarnya sudah berdiri pada tahun 1882. Yang mana disebut dengan panggilan tanah jajaran, yang artinya tempat memelihara ternak, ini dijelaskan oleh Mukhsin Syukur, salah satu sejarawan di Tahtul Yaman.

Mukhsin Syukur mengatakan bahwa aktivitas masyarakat di sana memang sudah lama berternak, sebenarnya masyarakat di kampung tersebut adalah merupakan masyarakat pindahan yang berasal dari sebuah perkampungan sungai asam yang terletak amat jauh dari kota Seberang. Karena mereka dijajah oleh Belanda, masyarakat Sungai Asam mencari yang aman untuk bertahan hidup. Maka pada saat itu dipilihlah Tahtul Yaman sebagai tempat mereka bertahan hidup. Maka Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi sebagai tempat tujuan utama masyarakat tersebut. Seorang sejarawan yang mukim di RT.03 kelurahan Tahtul Yaman sebagai tempat mereka bertahan hidup. Maka menjadi suatu pilihan yang tepat Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Ia mengatakan bahwa saat itu masyarakat begitu resah dengan adanya bangsa Belanda. Adapun

⁴²Hasil dokumentasi berupa gamabar kantor lurah, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

masyarakat dari Sungai Asam merupakan para pengikut Sulthan Thaha yang di pimpin oleh Tumenggung Ja'far bin Daud (yang memiliki gelar panglima). Mereka memilih kampung Tahtul Yaman sebagai tempat perlindungan. Karena tidak sanggup tentara Belanda secara fisik akhirnya seluruh masyarakat yang berada di Tahtul Yaman ini untuk melakukan perlawanan dengan sistem bidang pendidikan. Diantara bukti yang hingga saat ini terlihat adalah beberapa pondok-pondok Pesantren yang cukup terkenal dan besar. Di antara pondok-pondok tersebut adalah : Sa'adatuddaren, Nurul Iman, As'ad, Al-Jauharen, Al-Mubarak.⁴³

Mengenai nama Tahtul Yaman, beberapa literatur mengatakan bahwa salah satu pemuka agama di Jambi saat itu, H. Abdul Majid, beliau sukses menghasilkan tokoh-tokoh keagamaan di Kota Mekah. Itu beliau lakukan setelah menempuh pendidikan di Mekah. Salah seorang muridnya, KH. Ahmad Syukur bin Syukur setelah cukup lama menuntut ilmu dan akhirnya beliau kembali ke tanah air Indonesia, lebih tepatnya lagi di Kota Seberang yang mana pada saat itu lebih dikenal dengan sebutan Iskandariyah Tahtul Yaman. Sejak itulah nama Tahtul Yaman sering disebut. Akan tetapi dengan seiring perkembangan zaman mulai sirna kalimat iskandariyah, dikarenakan susah mengucapkan nama daerah dalam 3 suku kata. Maka diambillah nama tersebut dengan sebutan Tahtul Yaman hingga saat ini.

Dari hasil wawancara peneliti bersama bapak Amin beliau mengatakan sekilas cerita mengenai asal muasal kelurahan Tahtul Yaman:

“Sebenarnya asal nama Tahtul Yaman ini Iskandariyah Tahtul Yaman yang mana di rangkup dengan sebuah lembaga *Tsamaratul Insan* (tali kemanusiaan) lembaga ini ia merangkup seluruh para alim ulama' Kota Seberang. Sehingga pada zaman dahulu jikalau ada sebuah musyawarah para guru, tokoh-tokoh adat, serta ulama' mereka berkumpul dilembaga *Tsamaratul Insan* untuk bermusyarah, karena pada saat itu Tahtul Yaman memang terancam oleh pasukan Belanda sehingga mengakibatkan sedikitnya para penuntut ilmu yang ingin belajar agama, karena pada saat tentara Belanda mengancam apabila masih banyak yang belajar ke pondok Pesantren akan di masukkan kedalam

⁴³Mukhsin Syukur, Menelisik Sejarah Daerah Tahtul Yaman, Kota Seberang Tempat Berkumpul Ilmuwan Islam Jambi setelah Belajar ke Arab Saudi, diakses melalui <https://jambi.kemendagri.go.id/news/74/menelisik-sejarah-daerah-tahtul-yaman-kota-seberang-tempat-berkumpul-ilmuwan-islam-jambi-setelah-belajar-ke-arab-saudi.html>, tanggal 09 Juli 2021.

penjara dan akan di tahan. Maka saat itu warga Tahtul Yaman merasa ketakutan dan tidak berani keluar rumah, namun setelah masa kejayaan Tahtul Yaman dan keberanian para ulama' dan kerja samanya sehingga tentara Belanda terkalahkan dan akhirnya Kota Seberang aman sampai saat ini".⁴⁴

Pendapat di atas selaras juga dengan hasil wawancara peneliti bersama salah seorang masyarakat setempat beliau menceritakan sekilas mengenai sejarah Tahtul Yaman beliau mengatakan:

"Mengenai sejarah tentang nama Tahtul Yaman memang dahulu lebih dikenal dengan sebutan Iskandariyah Tahtul Yaman bahkan nama tersebut familiar di masa itu dan apabila ada orang yang bertanya mengenai kampung tersebut warga di sana menjawab dengan sebutan Iskandariyah Tahtul Yaman karna pada masa tersebut kota seberang masih dijajah oleh Belanda bertahun-tahun dan akhirnya mereka bebas dari penjajahan sehingga namanya dikenal sampai saat ini Tahtul Yaman."⁴⁵

Dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwasanya asal nama Tahtul Yaman adalah Iskandariyah Tahtul Yaman. Tetapi dengan perkembangan zaman akhirnya kalimat Iskandariyahnya dihapus dan yang dipakai Tahtul Yaman hingga saat ini dan tidak ada lagi perubahan.

B. Visi, Misi Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi

Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi ini memiliki beberapa Visi dan Misi yang menjadi acuan serta panduan untuk kemajuan pendidikan dimasa sekarang dan akan datang. dengan harapan Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan ini semakin meningkat dan berkualitas baik dari segi pendidikan, perekonomian, dan keagamaan. sebagaimana visi misinya memiliki beberapa poin penting yaitu:

F. Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.

⁴⁴Amir, Tokoh Masyarakat, Wawancara dengan penulis, 16 Juli 2021, Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

⁴⁵Zami, Warga Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis, 19 Juli 2021, Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

2. Misi

- a. Meningkatkan pembentukan karakter keluarga melalui penghayatan, pengalaman pancasila, gotong royong serta kesetaraan dan keadilan gender.
- b. Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga melalui berbagai keterampilan dan pengembangan koperasi.
- c. Meningkatkan ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang dan perumahan sehat dan layak huni.
- d. Meningkatkan derajat kesehatan keluarga, Kelestarian lingkungan hidup serta perencanaan sehat.
- e. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK meliputi kegiatan pengorganisasian dan peningkatan sumber daya manusia.⁴⁶

C. Pendidikan, Kagamaan, Mata Pencarian, Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi

1. Tingkat Pendidikan

Berkenaan dengan Pendidikan, keagama, dan mata Pencarian warga Tahtul Yaman sangat berperan penting dalam kehidupan, maka dari pada itu tentu memiliki berbagai jumlah tingkatan pendidikan yang mereka tempuh di masa belajar serta pada mata pencahariannya sebagaimana data-datanya dirangkum dalam sebuah tabel di bawah ini:

Data Anak Sekolah

Tabel 2.2

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	Usia sekolah 7-18 Tahun	764 Orang
2	Tamat SMP/ Sederajat	617 orang
4	Tamat SMA / Sederajat	838 orang
5	Tamat S.1 / Sederajat	370 orang

(Sumber Data: Dokumentasi Kelurahan Tahtul Yaman)

Dari tabel di atas berkenaan dengan jenjang pedidikan warga Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat

⁴⁶Fuady, Kepala Lurah Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis , 15 Juni 2021. Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

pendidikan. tidak semua mereka menempuh sampai tingkatan jenjang S1. Tetapi, ada sebagian dari mereka yang hanya menempuh jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA. Hal itu disebabkan oleh faktor ekonomi.⁴⁷

2. Mata Pencaharian

Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayanga Kota Jambi ini, tentu tidak semuanya memiliki penghasilan dan pekerjaan yang sama. Namun, berbagai macam mata pencaharian serta pekerjaan yang mereka lakukan untuk mendapatkan penghasilan demi membiayai keluarga dan biaya sekolah anak-anak mereka, dengan penuh kerja keras. Berikut ini lampiran data-data pekerjaan yang dilakukan warga Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota:⁴⁸

Tabel 2.3

No	Penduduk	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	410 orang	-
2	Buruh	12 orang	-
3	Pegawai Negeri Sipil	75 orang	70 Orang
4	Pengrajin Industri Rumah Tangga	25 orang	30
5	Pedagang Keliling	18 orang	26
6	Peternak	18 orang	-
7	Nelayan	42 orang	-
8	Montir	58 orang	-
9	Perawat Swasta	4 orang	-
10	TNI	6 orang	2
11	POLRI	2 orang	-
12	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	49 orang	33
13	Pengusaha Kecil dan Menengah	800 orang	329
14	Dosen Swasta	4 orang	-

⁴⁷Nilawati, Sektertaris Keurahan Tahtul Yaman, wawancara dengan penulis, 24 Juli 2021, Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio..

⁴⁸Hasil dokumentasi berupa data mata pencarian, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

15	Lain-lain	66 orang	-
----	-----------	----------	---

(Sumber Data: Dokumentasi Kelurahan Tahtul Yaman)

Dari potensi sumber daya manusia seperti tabel di atas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa rata-rata kehidupan sosial masyarakat berada pada level menengah sebagai mana berkenaan dari data tabel ini bahwasanya peneliti juga mewawancarai kepada Lurah Tahtul Yaman Pelayanga Kota Seberang mengenai rata-rata pekerjaan warga setempat beliau mengatakan:

“[M]ayoritas pekerjaannya 30% buruh harian lepas, tapi pecah-pecah ado yang jadi guru ngaji, tukang ojek, nelayan, petani, penjahit baju, jadi tidak semuanya pegawai masih banyak para pekerja yang penghasilannya standar dan cukup. Dan selama musim pandemi ini jugo banyak warga kami yang melapor ke sayo perihal penghasilan serta pekerjaan mereka yang asalnya cukup pendapatannya semenjak corona ini menurun, akan tetapi sayo selaku Lurah selalu mencari solusi saperti memberi Bantuan kepada warga yang kurang mampu agar warga kami di sini terbantu dengan ada bantuan tersebut”⁴⁹

Tak jauh berbeda, ungkapan salah satu ketua RT kelurahan Tahtul Yaman yakni Bapak Kamel, Saat diwawancarai mengenai mata pencaharian warga Tahtul Yaman. Beliau menjelaskan:

“[K]alau lok tengok warga Tahtul Yaman di siko kebanyakan kerjanya pedagang-pedagang kecil, seperti tokoh-tokoh yang ado di dekat pondok pesantren ado jugo kerjo bangunan, ojek, be umo banyaklah kerjanya cuman kadang tu tergantung penghasilanyolah macam pedagang tergantung pembeli, kalau pebeli ramai banyak dapat untungnyo kalau sepi dikit pulak dapat untungnyo begitu jugo dengan dengan pekerjaan yang lain. Cuman yang jelasnya kalau kito berbicara masalah rizki sudah ado yang ngatur yaitu Allah SWT balik ke kito be lagi kalau mau usahan dan bekerjo insya Allah akan Allah kasih rizki”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan di Kelurahan Tahtul Yaman peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa mayoritas warganya bermatapencaharian buruh harian lepas, dan sebagiannya lebih memilih untuk berdagang, petani, tukang ojek dan guru ngaji.

⁴⁹Fuady, Kepala Lurah Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis , 17 Juni 2021. Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

⁵⁰Kamel, Ketua rt 09 Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis , 17 Juni 2021. Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

Data Penduduk⁵¹

Tabel 2.4

No	KLASIFIKASI	JUMLAH
1	Laki-laki	1.674 Orang
2	Perempuan	1.744 Orang
3	Total	3.418 Orang
4	Kepala Keluarga	997 Kk
5	Kepadatan Penduduk	2 Per Km

(Sumber Data: Dokumentasi Kelurahan Tahtul Yaman)

Dari potensi sumber daya manusia seperti tabel di atas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa rata-rata kehidupan sosial masyarakat berada pada level menengah kebawah.

3. Lembaga Kemasyarakatan

Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi memiliki lembaga-lembaga kemasyarakatan seperti LPM, TP-PKK, Forum RT, Karang Taruna, Kelompok Tani/Nelayan, Lembaga Adat, Ormas, Kelompok Peduli Sungai Batang Hari (Pokduri), Yayasan (PAUD), Keagamaan dan lain-lain.

4. Sosial Budaya Dan Agama

Kelurahan Tahtul Yaman sangat kental dengan budaya, agama dan adat melayu Jambi. Dalam upaya melestarikan budaya daerah Pemerintah membentuk lembaga adat mulai dari tingkat Provinsi sampai dengan tingkat Kelurahan. Kebudayaan daerah yang dimiliki secara turun-temurun sesuai dengan kultur budaya, agama, yang ada antara lain tari-tarian daerah, lagu daerah, kesenian daerah (hadrah, kompangan dan marawis). Mayoritas penduduk di Kelurahan Tahtul Yaman adalah beragama Islam . Sehingga Kota Seberang pada umumnya

⁵¹Hasil dokumentasi berupa data jumlah penduduk, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

terkenal dengan sebutan Kota Santri, terbukti dengan banyaknya pusat pendidikan Islam seperti Pondok Pesantren dan Madrasah.

Adapun data-data seni budayanya di Kelurahan Tahtul Yaman Kota Seberang dari hasil wawancara bersama ketua pemuda beliau mengatakan seni budaya di Tahul Yaman memiliki beberapa kesenian yaitu:⁵²

Tabel 2.5
DATA KELOMPOK KESENIAN KOMPANGAN KEL.TAHTUL YAMAN

No	Nama Kesenian	Nama Ketua	No. Hp	Alamat
1	Azhariya	Tirta Bayu	089503695602	Rt.01 Dan Rt.06
2	Intissa'adah	Izat	081995621059	Rt.02 Dan Rt.05
3	Ipgr	Solihin	082374583383	Rt.03 Dan Rt.04
4	Tahtul Yaman	Abd.Manaf	082374655186	Rt.07 Dan Rt.08
5	Al-Azizi	Dedi Agustian	082377787889	Rt.09 Dan Rt.10

(Sumber Data: Dokumentasi Kelurahan Tahtul Yaman)

Tabel 2.6
DATA KELOMPOK OLAHRAGA

No	Nama Olahraga	Jumlah	Alamat	Keterangan
1	Bola Kaki	1 Buah	Rt. 09 Kel.Tahtulyaman	Aktif
2	Batmenton	1 Buah	Rt. 09 Kel. Tahtul Yaman	Aktif
3	Volly	1 Buah	Rt. 02 Kel. Tahtul Yaman	Aktif

(Sumber Data: Dokumentasi Kelurahan Tahtul Yaman)

⁵²Hasil dokumentasi berupa data kelompok kesenian kompangan, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang begitu berkembang cepat, sehingga ritual budaya dan ilmu agama semakin mudah di dapati cukup dengan menggunakan *Handphone* atau media lainnya. Hal ini di sampaikan oleh salah seorang guru di Kota Seberang beliau mengatakan:

“[P]ada zaman dahulu kegiatan ritual keagamaan biasanya dari rumah kerumah atau masjid. Sebagaimana ilmu bisa di dapati harus berada di majelis ilmu. Namun pada saat ini kota seberang sudah mulai terbantu dengan adanya kemajuan teknologi saat ini. Sehingga apabila tidak bisa menghadiri kajian keagamaan, para penuntut bisa melihat rekaman atau siaran langsung seperti ritual kajian kitab kuning, maulid arbain, agar tidak ketinggalan ilmu dan pengetahuan”

Berkenaan dengan ritual keagamaan yang ada di Kelurahan Tahtul Yaman berbagai macam kegiatan yang di lakukan sebagai cara serta jalan mendekatkan diri dan memperdalam ilmu agama adapun kegiatan ke agamaannya sebagai berikut :

- a. *Wakafa*: Berkenaan dengan perihal tradisi tentu setiap tempat memiliki tradisi tersendiri, seperti tradisi *wakafa*, tradisi ini begitu kuat kaitan dengan budaya dan agama. Pada mulanya tradisi ini lebih mengarah kepada media silaturahmi, seiring dengan berjalannya waktu tradisii *wakafa* digunakan sebagai ajang pertemuan keluarga di kalangan masyarakat muslim jambi. Tradisi tersebut pada perkembangannya menjadi etika keagamaan yang melahirkan kerukunan masyarakat dalam mewujudkan stabilitas bersosial. Dengan demikian, kebijakan dalam megatasi suatu masalah atau menjalani kehidupan di tengah-tengah masyarakat akan tumbuh dalam setiap individu. Menurut masyarakat jambi, *wakafa* adalah simbol keakraban antara anggota masyarakat, dengan demikian, *wakafa* yang dilakukan dengan cara berjabat tangan secara masal mempunyai makna yang begitu dalam, di antaranya adalah keinginan untuk saling memanfaatkan demi membangun serta menjalin hubungan yang harmonis.⁵³

⁵³Syahdani, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis, 12 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. *Burdah*: Qasidah *burdah* adalah merupakan sekumpulan sya'ir tentang sejarah riwayat kehidupan Nabi Muhammad SAW seorang pujangga mesir pada abad ke 13, Muhammad ibnu Said Al-Bushiri. Nama asli kumpulan sya'ir ini adalah *AL-Kawakib Ad-Durriyah Fi Madh Khair* (bintang-bintang gemerlap tentang pujian terhadap sang manusia terbaik). Namun, seiring berjalannya waktu *burdah* semakin berkembang luas karena pembuatannya yang terkesan spektakuler sehingga sampai saat ini pembacaan *burdah* selalu digunakan dalam ritual keagamaan.

Ritual *burdah* ini juga banyak dilakukan di Provinsi Jambi terutama di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Masyarakat setempat mayoritas agama Islam dan memiliki tradisi yang begitu kental dengan ke Agaman. Ritual ke agamaan atau yang di sebut dengan *burdah* lebih sering di pakai dan di bacakan seperti untuk orang sakit, penolak bala', serta meminta kesehatan dalam kehidupan. Lantunan dari qasidah *burdah* yang indah dapat membuat seorang terlena bahkan sangat menikmatinya. Seorang yang menikmati lantunan qasidah *burdah* dan menghayati makna yang terkandung di dalamnya terkadang merasakan adanya perasaan nyaman dalam jiwanya.⁵⁴

c. Ziarah *kubro* : Adalah ritual ke agamaan rutin setiap tahun yang dilakukan masyarakat Tahtul Yaman serta warga Kota Sebrang. Kegiatan ini memiliki nilai tersendiri dalam pelaksanaannya, yang mana warga setempat menziarahi makam para Ulama, Habaib, dan Masyayikh Tsamaratulm Insan.⁵⁵ Di antara tempat-tempat yang di ziarah ada tiga tempat:

- 1) Olak Kemang makam Habib Idrus bin Hasan Al-Jufri. Dan para ulama lainnya.
- 2) TPU Putri Ayu Masyayikh Nurul Islam , Tuan Guru. H. Kemas Muhammad Shalih Muhammad Yasin, Masyayikh Nurul Iman, Tuan Guru. Ibrahim Bin Abdul Majid dan para ulama lainnya.

⁵⁴Ulin Nihaya, Konsep “Seni Qasidah Burdah Imam Al Bushiri Sebagai Alternatif Menumbuhkan Kesehatan Mental”, Jurnal ilmu dakwah, vol. 34, no.1, (2014), 305.

⁵⁵Zarwan, Warga Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis 24 Juli 2021, Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) TPU Tanjung Johor, Masyayikh Al-Jauharein Tuan Guru Usman Bin Ali dan Guru. Abdul Majid Bin Hamzah. TPU Tahtul Yaman Masyayikh Tahtul Yaman Sa'adatuddaren Tuan Guru. Ahmad Syakur Bin Abdul Syukur. TPU Tambak Arab Melayu Habib Husain Bin Ahmad Baragbah.

Gambar. 2. 3
Ziarah Kubro⁵⁶



5. *Maulid arba'in*: Ialah sebuah kegiatan dibulan Robi'ul Awwal dalam rangka memperingati hari kelahiran Nabi Muhammad SAW selama 40 malam berturut-turut secara bergiliran dari rumah ke rumah atau dari majlis ke majlis lain. Selain dengan memperingati hari kelahiran Nabi di dalam acara tersebut diisi dengan sholawat dan tausiyah serta doa bersama.

⁵⁶Hasil dokumentasi berupa ritual ziarah qubro , Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar . 2.4
Maulid Arbai'n⁵⁷



6. Kajian kitab kuning: Adalah sebuah kegiatan kajian Islam yang cukup lama dan rutin dilakukan masyarakat Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan Pelayangan Kota Jambi dari zaman dahulu hingga saat ini. Sebagaimana zaman dahulu kota seberang dikenal dengan julukan Kota Santri, bahkan ketika itu pondok-pondok pesantren sudah cukup banyak didirikan sehingga kajian kitab kuning tidak asing lagi. Tempat yang biasa digunakan dalam kajian kitab kuning diantaranya; Rumah guru, Langgar, Madrasah, dan Tempat-tempat majelis.⁵⁸

Dalam kajian kitab kuning tersebut berbagai kitab yang dipelajari seperti: kitab fiqh, tasawuf, tauhid, dan kitab-kitab lainnya. Kajian ini bertujuan supaya masyarakat setempat agar lebih mengenal cara beribadah yang benar sesuai dengan syari'at Islam dan yang diajarkan Rasulullah SAW.

7. *Nisfu Sa'ban*: Adalah malam yang memiliki keistiwaaan tersendiri dan malam yang mulia bagi umat Islam, yang mana malam *Nisfu Sya'ban* menjadi kesempatan bagi umat muslim untuk mendapatkan ampunan seluas-luasnya dan terbukanya pintu rahmat dari Allah SWT. Adapun kebiasaan yang dilakukan masyarakat Kelurahan Tahtul Yaman Kecamatan

⁵⁷Hasil dokumentasi berupa kegiatan maulid arba'in, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

⁵⁸Ahmad Mubassyir, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis, 22 juli 2021, Kec. Pelayangan, Rekaman audio.

Pelayangan Kota Jambi pada saat malam *nisfu sya'ban* mereka membaca surah Yasin sebanyak tiga kali dengan harapan dan niat antara lain:

- 1) Meminta panjang umur
- 2) Meminta diluaskan rizki yang halal untuk bekal ibadah kepada Allah SWT.
- 3) Dengan niat mintak ditetapkan iman.

8. Yasinan malam Jum'at: Merupakan tradisi yang dilakukan pada setiap malam Jum'at yaitu membaca Yasin, Tahlil, dan Doa. Tradisi ini sudah lama diterapkan masyarakat setempat. Hal ini sesuai dengan kitab ringkasan *Ad-darsu At-Tahfidz* yang dikarang oleh Syahwendri bin suhinza yang di kutip dari kitab *Sirojut Tholibin* juz 2 halaman 206. Arti hadisnya sebagai berikut:

“Barang siapa yang membaca surah Yasin pada malam jum'at, maka Allah SWT akan mengampuni dosa hambanya di esok pagi“.

Dari hadis di atas dapat dijadikan sebagai motivasi dalam mejalankan ibadah serta landasan untuk membaca surah Yasin pada malam Jum'at. Sehingga sampai saat ini tradisi membaca surat Yasin, Tahlil, dan doa masih bertahan bahkan di saat ada orang meninggal warga selalu menghadiahkan pahalanya dengan membaca surat Yasin, Tahlil, dan doa untuk orang yang telah meninggal dunia.⁵⁹

⁵⁹Syahwendri, *surat-surat pilihan untuk amalan sehari-hari*. (Foto cofi seberang. Jambi, 2013). 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suitha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suitha Jambi

BAB III

PRAKTEK PENGGUNAAN AIR RAJAHAN DI KELURAHAN TAHTUL YAMAN PELAYANGAN KOTA JAMBI

A. Defenisi Pengobatan Air Rajahan

1. Air Rajahan

Air rajahan adalah sebuah bentuk benda mati yang biasanya berupa tulisan arab, angka-angka, gambar, atau huruf-huruf yang diambil dari ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini hanya diketahui oleh orang yang membuatnya. Rajah pada umumnya merupakan sekumpulan huruf-huruf atau kalimat yang terpenggal yang dituangkan dalam media pengobatan maupun media lainnya. Ada sebagiannya rajah tersebut ia tidak bisa dibaca, kecuali hanya pembuatnya yang mengetahui apa yang tertulis di dalamnya. Namun rajah itu sendiri merupakan ayat-ayat Al-Qur'an, pada umumnya dipakai dalam pengobatan Islam .⁶⁰

Selain ungkapan di atas bahwa ada juga yang mengatakan air rajahan adalah sebuah air yang di doakan atau yang dibacakan oleh seorang ulama', ustadz dan orang yang memiliki ilmu agama, dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang air tersebut nanti memiliki kasiat atau nilai tersendiri apabila air itu dirajah dengan ayat-ayat Al-Qur'an.⁶¹ Pada dasarnya mengenai perihal air rajahan ini ada beberapa ilmu yang harus di ketahui, seperti yang dikatakan oleh salah satu guru pondok Pesantren Sa'adatudaren beliau mengatakan bahwa:

“[P]ada dasarnya berkenaan air rajahan mempunyai ilmu yang khusus untuk mengerajah air, akan tetapi tidak semua orang mengetahui hal tersebut di karenakan ada tingkatan yang khusus bagi orang yang paham tentang air rajahan. Teruntuk kalangan orang-orang awam ini cukup membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Insya Allah akan di jabah oleh sang pencita yaitu Allah SWT. Air rajahan ini pada umumnya ketika berobat itu sembuh atau tidak sembuhnya tergantung keyakinannya, terkadang orang dengan masyarakat misalnyakan dengan sayo, contohnya, orang tu yakin dak dengan awak ko, kalau diok yakin kadang datanglah ke rumah kalau dak yakin maka dak datang orang tu

⁶⁰Maisyarah Rahmi, *penggunaan rajah dan waqaf sebagai azimat pelaris perdagangan dalam perspektif hukum islam*, jurnal hukum islam dan perundang-undang, Vol-1, No. 1, 2020, 7.

⁶¹Abdul Majid, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

ke rumah. Jadi balik kepada individu orang yang mintak tulung tadi tu, kalau diok yakin dengan kita bahwa yang nyembuhkan hanya yang sekok itulah yang nyembuhkan (Allah) cuman diok yakin pada adatnya ini mintak tulung kepada orang yang nawarkan air itu ada membaik penyakit yang iyo rasakan melalui perantaran air rajahan.⁶²

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas, bahwasanya untuk perihal air rajahan tersebut baik yang mengobati maupun pasien tidak bisa mengklaimnya seratus persen manjur melainkan itu semua atas izin Allah SWT, dan keyakinan orang yang berobat serta kemantapan iman yang teguh.

Hal ini sesuai pula dengan hasil wawancara dengan salah seorang yang termasuk mengetahui perihal air rajahan, sebagaimana beliau mengatakan:

“[A]ir rajahan ini memang betul semuanya kembali kepada keyakinan orang yang berobat. Seandainya seseorang itu yakin bahwasanya yang menyembuhkan penyakit ini hanya satu yaitu Allah SWT. Maka insya Allah di kabulkan oleh Allah melalui perantaraan air rajahan dengan niat tidak ada yang bisa menyembukan semua penyakit apapun dan berkeyakinan bahwa hanya Allah lah yang maha penyembuh segala penyakit.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa air rajahan ini sembuh dan tidak sembuhnya seseorang tersebut kembali kepada keyakinan masing-masing terhadap Allah SWT. Karena semua itu hanya Allah yang bisa menyembuhkannya. Sebagai insan yang lemah cukup melakukan dengan ikhtiar serta berdoa agar sembuh dan bisa beraktivitas seperti semula.

2. Defenisi pengobatan air rajahan

Pengobatan air rajahan adalah pengobatan alternatif tradisonal yang digunakan sebagai media pengobatan hal ini sudah menjadi kebiasaan masyarakat dalam pengobatan tradisonal dan dapat memberikan ketenangan. Sebagaimana ilmu dalam pengobatan ini melalui kitab-kitab yang berkenaan dengan air rajahan, selain sebagai obat air rajahan dapat juga digunakan sebagai ruqyah, apabila air rajahan itu dibacakan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan akan memberi reaksi saat air itu di minum. Perihal pengobatan ini cukup banyak di lakukan masyarakat jambi. Bahkan tidak di Jambi saja di luar Provinsi juga banyak yang

⁶²Abdul Majid, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

⁶³Hajar, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

menggunakan pengobatan air rajahan seperti daerah Jawa di sana terkenal juga dengan pengobatan mantra atau air rajahan sehingga sampai saat ini pengobatan air rajahan menjadi alternatif dalam mengobati serta mengatasi berbagai gejala penyakit.⁶⁴

Tradisi pengobatan air rajahan dapat dipahami bahwasanya rajah biasanya disebut dengan sekumpulan-sekumpulan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa yang dituangkan atau ditulis di kertas, mangkuk, maupun media lainnya. Dengan bertujuan agar mendapatkan kasiat yang memberikan kemaslahatan dan kesembuhan dengan melalui perantaraan orang alim dan mengharapakan doanya. Tradisi pengobatan air rajahan ini juga berpengaruh dengan ayat-ayat Al-Qur'an untuk pengobatan sebagaimana dijelaskan dalam sebuah riwayat bahwa serombongan sahabat nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* berkunjung ke suatu tempat sebagai mana kepala suku tersebut dedanya terkena sengatan binatang yang berbisa, salah satu dari sahabat nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang bermukim di pegunungan mengeboati orang yang terkena sengatan binatang yang berbisa dengan membacakan surah Al-Fatihah dan ternyata setelah di bacakannya surah Al-Fatihah tersebut akhirnya orang yang menderita tersebut di berikan kesembuhan atas izin Allah SWT. Saat kejadian tersebut dilaporkanlah kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* lalu Nabi berkata : “dari mana engkau mengetahui bahwa surah Al-Fatihah adalah ruqyah (bisa untuk mengobati)?” kemudian penghuni itu menjawab “ saya mengetahui melalui sesuatu yang dicampakkan (terlintas) dalam benakku” (HR. Bukhari dan lainn-lain melalui Abu Sa'id Al-Khudri).⁶⁵

Hal di atas menunjukkan bahwasanya surah Al-Fatihah adalah ruqyah atau bisa digunakan untuk pengobatan. Perihal ini tentu tidak menyimpang dari ajaran Nabi *Shallallahu 'alaihi wa sallam* tentu berlandaskan haditsnya :

“Al-Fatihah yang merupakan pembuka Al-Qur'an adalah penawar semua racun,” (HR. Ad-Damiri melalui Abu Sa'id Al-Khudri).

⁶⁴Luthviatin Nova, *Mantra untuk penyembuhan dalam tradisi suku osing banyuwangi*, Jurnal Ikesma Vol -11, No. 1 2015, 39.

⁶⁵Al-Malawi Romadhon, *The Living Qur'an Ayat-Ayat Pengobatan Untuk Kesembuhan Berbagai Penyakit*, (Yogyakarta, Araska, 2016), 14-15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Mengenai ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat ini sesuai pula dengan hadits yang bersangkutan dengan penyembuhan dan penyakit-penyakit organ tubuh yang mana para sahabat melakukannya sesuai dengan tuntunan Nabi yang disebut dengan Ruqyah dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa masyhur sebagaimana di jelaskan dalam hadits shahih.

حَلَّتْنَا مُسَدَّدٌ، حَلَّتْنَا عَبْدُ الْوَارِثِ، عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، قَالَ: قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ لَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: نَبَلَى، قَالَ: فَقَالَ: اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ مُذْهِبِ الْبَأْسِ، اشْفِ أَنْتَ الشَّافِي، لَا شَافِيَ إِلَّا أَنْتَ، اشْفِهِ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا

“menceritakan kepada kami Musaddad, menceritakan kepada kami ‘Abdullah Warits dari Abdul Aziz bin shahib, ia berkata : berkata oleh Anas bin Malik bermaksud untuk menetapkan : tidaklah berobat dengan cara Rasulullah? Ia berkata : ia, berkata : Rasulullah SAW bersabda : Ya Allah, Rabb manusia, singkirkanlah kesusahan, kesembuhan, engkau adalah maha penyembuh, tidak ada penyembuh melainkan penyembuhan mu, suatu penyembuhan yang tidak meninggalkan penyakit”

Dalam sebuah hadits lain juga di riwayatkan oleh Ali, di jelaskan bahwa sebaik-baik obat adalah Al-Qur'an.

حَلَّتْنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبِيدِ بْنِ عُثْبَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيِّ قَالَ: حَلَّتْنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي قَتَابَةَ قَالَ: حَلَّتْنَا سَعَادُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْحَارِثِ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (خَيْرُ الدَّوَاءِ الْقُرْآنُ)

“Menceritakan kepada kami Muhammad bin ‘Ubaid bin Utbah bin Abdi Ar-Rahman Al-Kindi. Menceritakan kepada kami Su’ad bin Sulaiman dari Abi Ishaq, dari Harits, dari Ali, berkata ia: Rasulullah SAW bersabda: “sebaik-baik obat adalah Al-Qur’an”.

Di dalam hadits ini menjelaskan bahwa sebaik-baik obat adalah Al-Qur'an dan ini memiliki keterkaitan dengan ayat Al-Qur'an, pada surah Al-Isra'17:82 sebagaimana di dalamnya memiliki makna *syifa'*, kenapa Al-Qur'an sebagai *syifa'*, dan makna yang terkandung di dalam Al-Qur'an memiliki banyak mukjizat. Salah satunya adalah mukjizat yang bisa menyembuhkan berbagai penyakit karena Al-Qur'an itu adalah *Az-Zikr* pengingat, *Al-Huda* petunjuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

B. PROSESI PELAKSANAAN TRADISI PENGGUNAAN AIR RAJAHAN

Sebagaimana diketahui di Indonesia, berbagai media dan cara yang dilakukan dalam media pengobatan untuk berbagai macam penyakit, baik penyakit yang membuat daya tahan tubuh menjadi lemah maupun penyakit yang mematikan, begitu pula dengan media Air Rajahan yang dilakukan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Seorang guru tersebut menggunakan media pengobatan di antaranya; Air mineral, pena biru, mangkuk, cangkir, dan sapu tangan. Semua media ini digunakan disaat prosesi penawaran air tersebut. Setelah pasien memberitahu akan penyakit yang ia rasakan, maka sang guru mengetahui penyakitnya dan langsung menulis ayat-ayat Al-Qur'an di dalam mangkuk, serta membuka tutup air botol mineral dan dimasukkan ke dalam cangkir, kemudian dituangkan ke dalam mangkuk yang berisi tulisan ayat-ayat Al-Qur'an. Setelah itu barulah air campuran ayat-ayat Al-Qur'an dan dimasukkan kembali ke dalam air botol mineral tersebut. Kemudian air tersebut didoakan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan sholawat dengan keyakinan bahwa segala penyakit hanya Allah yang bisa menyembuhkan, serta mengambil berkah dari ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian perihal media air rajahan yang telah di sebutkan di atas, selain menggunakan air putih, juga bisa menggunakan media air lainnya.

Hal ini sesuai hasil wawancara peneliti dengan seorang ustadz, menyangkut dengan media yang digunakan sebagai alternatif pengobatan sebagaimana beliau mengatakan:

“[B]oleh memakai media air lain seperti air dogan, kopi, teh, dan lain-lain. Karena semua air bisa gunakan sebagai air rajahan. kenapa di pakai air putih pada umumnya, karena kalau air putih orang menggunakannya secukupnya, berbeda jika memakai air sejenis dogan, kopi, teh. air tersebut takutnya nanti apabila digunakan sebagai media air rajahan tidak tahan lama dan mudah basi. Berbeda dengan air mineral biasa ia tidak pakai basi dan tidak ada campuran, akan tetapi tetap boleh melakukan air rajahan dengan media air dogan, kopi, dan teh, dengan catatan jangan sampai air itu tidak habis di minum, di takutkan apabila tidak habis air itu di buang maka di takutkan dilangkahi oleh orang, di karenakan isi dari air rajahan itu rekandung bacaan-bacaan ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh guru. Maka dari pada itu lebih bagusnya untuk pengob atan air rajahan ini menggunakan air mineral secukupnya.”⁶⁶

⁶⁶Azman Syamsuri, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 17 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Selain penggunaannya dengan air mineral tentu setiap pengobatan mempunyai pantangan serta hal-hal yang dilarang hal ini dikatakan oleh guru Sulaiman Hasan mengenai pantangannya:

“[A]ir yang sudah di rajah tidak boleh di langkah sebab di dalam air itu terdapat ayat-ayat Al-Qur’an. Hendaklah disimpan di tempat yang tinggi dan aman supaya tidak mudah tumpah dan terlangkah oleh orang.”⁶⁷

Air rajahan ini selain dengan cara diminum, juga bisa digunakan dengan cara yang lain seperti diusapkan ke wajah dan dimandikan. Sebagaimana dalam katagori ini untuk orang-orang yang mempunyai penyakit khusus, seperti ibu hamil yang diganggu oleh jin di setiap malamnya. ataupun orang yang pikirannya tidak tenang atau gelisah. Dalam pelaksanaan mandi dilakukan menjelang maghrib, karena jin atau syaitan itu mulai datang dan mengganggu manusia pada saat menjelang matahari terbenam. Kemudian guru Sulaiman menganjurkan untuk melakukan mandi pada waktu menjelang maghrib, agar jin atau syaitan tersebut tidak mengganggu orang yang selalu di datangi oleh makhluk *ghaib* sehingga pikirannya tidak tenang. Maka guru Sulaiman Hasan menganjurkan untuk melakukakan tata cara mandi yang telah beliau sampaikan di atas.

Praktek penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam tradisi pengobatan air rajahan di kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi ini mulai dibuka setelah sholat dzuhur pukul 13:30 sampai pukul 20:00 wib. Karena di waktu lain beliau mengajar di pondok Pesantren Sa’adatuddaren Seberang Kota Jambi. Begitulah setiap harinya, banyak warga setempat maupun orang jauh yang datang kepada guru untuk berobat. Bahkan bukan hanya dari masyarakat setempat yang berobat di sana, tetapi para santri Pondok Pesantren yang ada di Seberang juga banyak yang berobat kepada beliau ada juga dari luar Jambi misalnya orang dari Muara Jambi Tanjung Jabung Timur, Sarolangun dan kabupaten lainnya dengan tujuan memintak rajah atau tawarkan air kepada tuan Guru Sulaiman Hasan. Beliau salah soerang yang tidak memandang siapapun yang datang kerumahnya baik warga setempat, orang kaya, pejabat, beliau tetap melayani dengan sepenuh

⁶⁷Sulaiman, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 17 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio

hati dan tidak membeda-bedakan orang biasa dengan orang yang mempunyai jabatan tinggi semuanya sama tanpa perbedaan sedikitpun. Adapun yang membedakan praktek pengobatan air rajahan yang beliau lakukan di Kelurahan Tahtul Yaman ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai ruangan praktik khusus melainkan rumah beliau sendiri.
2. Tidak mempunyai asisten tempat praktek pengobatan.
3. Tidak membuat tarif dari pengobatan cukup semampu pasien
4. Tidak memakai media yang terlalu rumit.
5. Menerima semua keluhan pasien baik pria maupun wanita.

Air rajahan ini selain memakai ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat, maka juga memakai sebuah wasilah, tali, atau perantaran dari orang-orang alim, para Ambiya' para sahabat, wali-wali yaitu dengan cara *tawasul* (jembatan) hal ini dari hasil wawancara peneliti bersama ustadz Abdul Majid salah seorang yang juga bisa merajah atau menawarkan air dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an beliau menjelaskan bahwa:

“[S]ebelum kita merajah air atau menawarkan air dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an maka di anjurkan untuk *bertawasul* kepada orang-orang yang dekat kepada Allah SWT.⁶⁸ Dengan bacaan *tawasulnya* :

إِلَىٰ حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَىٰ صَلَّى ُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَآلِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَأَوْلَادِهِ وَذُرِّيَّتِهِ الْفَتْحَةَ

“Dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, kepada yang terhormat Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam yang terpilih, kepadanya segenap keluarga para istri dan anak cucu beliau, bacaan al-fatihah kami tujukan untuk beliau”

Bacaan lainnya :

إِلَىٰ حَضْرَاتِ إِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشَّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالصَّحَابَةَ وَالرَّسُولَ الْعَمِيمَ
وَالْعُلَمَاءَ الْعَامِلِينَ وَالْمُصَنِّفِينَ الْمُخْلِصِينَ وَجَمِيعَ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ خُصُوصًا سَيِّدَ الشَّيْخِ عَمِّدِ
الْقَادِرِ الْجِيلَانِي .

“Kepada yang terhormat para saudara-saudara kami dari para nabi dan rasul, para wali, para syuhada’, orang-orang saleh, para sahabat, para ulama yang

⁶⁸Abdul Majid, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

mengamalkan ilmunya, para pengarang yang ikhlas dan kepada segenap malaikat yang mendekatkan diri kepada Allah, terutama kepada penghulu kita syaikh Abdul Qadir Jailani”.

Selain itu ustadz Abdul Majid juga mengatakan bahwa terdapat bacaan yang digunakan sebelum memulai kegiatan pengobatan dengan air rajahan tersebut:

“[A]dapun bacaan *tawasul* tersebut bertujuan untuk orang-orang yang dekat dengan Allah dengan mengharap berkat orang-orang selalu di jabah doanya oleh Allah SWT. yang jelasnya semua itu tuhan semualah yang mengabulkan semua permintaan hambanya”.⁶⁹

Berkenaan dengan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan pengobatan air rajahan maka dianjurkan untuk *bertawasul* (wasilah). Hal ini bertujuan agar doa dan ayat yang dibaca tersebut agar dijabah oleh Allah SWT dengan melalui tawasul atau perantaran kepada Nabi, Sahabat, Tabi’in, dan orang shaleh.

C. AYAT YANG DIBACA PADA TRADISI PENGGUNAAN AIR RAJAHAN

Berkenaan dengan ayat-ayat Al-Qur’an dalam media pengobatan tentu bermacam ayat-ayat Al-Qur’an yang digunakan sebagai penawar serta di jadikan media pengobatan. Adapun ayat-ayat Al-Qur’an pada umumnya yang digunakan untuk membuat air rajah diantaranya sebagai berikut:

1. QS. Al-Fatihah, Ayat 1-7

سُورَةُ الْفَاتِحَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ
نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ه غَيْرِ الْمَغْضُوبِ
عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, segala puji hanya milik Allah tuhan sekalian alam, yang maha pengasih lagi maha penyayang, pemilik hari pembalasan, hanya kepadamu kami menyembah dan hanya kepadamu kami meminta pertolongan, tunjukkanlah kami jalan yang lurus,yaitu jalan orang-orang yang engkau beri nikmat

⁶⁹Abdul Majid, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepadanya, bukan jalan yang mereka yang dimurkai, dan bukan pula jalan mereka yang sesat”. (QS. Al-Fatihah, Ayat 1-7).⁷⁰

2. QS. Al-Ikhlâs Ayat 1-4

سورة الإخلاص

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ ۱ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ ۲ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ ۳ وَمَنْ يَكُنْ لَهُ ۝ كُفُوًا أَحَدٌ ۝ ۴

“Katakanlah (Muhammad), dialah Allah yang maha esa, Allah tempat meminta segala sesuatu, Allah tidak beranak dan tidak pula diperanakkan, dan tidak ada sesuatu yang setara dengan dia.”⁷¹

3. QS. Al-Falaq Ayat 1-5

سُورَةُ الْفَلَقِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ۝ ۱ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ ۲ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ۝ ۳ وَمِنْ شَرِّ اللَّتَّقَتِ فِي الْعَمَدِ ۝ ۴ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ۝ ۵

“katakanlah aku berlindung kepada Tuhan yang menguasai subuh (fajar), dari kejahatan makhluk, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan (perempuan-perempuan) penyihir yang meniup pada bahu-bahu (talinya), dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki”. (QS. Al-Falaq Ayat 1-5)⁷²

4. QS. Al-Nas Ayat 1-6

سُورَةُ النَّاسِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۝ ۱ مَلِكِ النَّاسِ ۝ ۲ إِلَهِ النَّاسِ ۝ ۳ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۝ ۴ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ۝ ۵ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۝ ۶

“katakanlah, aku berlindung kepada Tuhan-nya manusia, Raja manusia, Sembahan manusia, Dari kejahatan (bisikan) setan yang tersembunyi, Yang membisikan (kejahatan) ke dalam dada manusia, Dari (golongan) jin dan manusia”. (QS. Al-Nas Ayat 1-6).⁷³

⁷⁰ Al-Qur'an dan terjemahan New Cordova, (Bandung, Syaamil Qur'an 2012), 1

⁷¹ Al-Qur'an dan terjemahan New Cordova, (Bandung, Syaamil Qur'an 2012), 604.

⁷² Ibid, 604.

⁷³ Ibid, 604.

4. Ayat kursi

أَلَمْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ه لَا حُدُودَ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا ذُنْبُهُ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ٢٥٥

“Allah, tidak ada Tuhan selain dia, yang maha hidup, yang terus menerus mengurus (makhluk-nya), tidak mengantuk dan tidak tidur, miliknya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-nya tanpa izin-nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apapun tentang ilmunya melainkan apa yang dia kehendaki. Kursinya meliputi langit dan bumi. Dan dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan dia maha tinggi, maha besar”. (QS. Al-Baqarah 255).⁷⁴

Adapun sebelum pembacaan ayat-ayat di atas dianjurkan membaca *ta'awuz* terlebih dahulu.

Contohnya:

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

“Aku berlindung dengan Allah dari godaan syaitan yang terkutuk”.

Kemudian diiringi dengan membaca *lafadz* basmalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang”.

Apabila kita sudah membaca *ta'awuz* dan *basmalah* serta surat Al-Fatihah, Ayat Kursi (255) Al-Ikhlâs, Al-Falaq, An-Nas maka diiringi pula dengan membaca Sholawat. Adapun kalimat Sholawatnya tidak terlalu panjang cukup dibaca sebanyak tiga kali dengan harapan dan keyakinan bahwasanya apabila kita membaca *sholawat* akan mendapatkan pertolongan syafa'at baginda Rasulullah SAW sebagaimana *lafadz* Sholawatnya sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِ مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ سَيِّدِ مُحَمَّدٍ وَرَكَ وَسَلِّمْ

⁷⁴Al-Qur'an dan terjemahan New Cordova, (Bandung, Syaamil Qur'an 2012), 254-255.

“Ya Allah Ya Tuhanku sholawat ke atas penghulu kami Nabi Muhammad dan atas keluarganya penghulu kami Nabi Muhammad dan keberkahan dan keselamatan”.

D. MEDIA YANG DIGUNAKAN DALAM PENGOBATAN AIR RAJAHAN

Mengenai alat atau media pengobatan untuk membuat air rajahan bermacam-macam cara dan bentuk media yang dilakukan orang dalam membuat air rajahan. Ada yang dituliskan di kertas, gelas, dan lain-lainnya. Hal ini sama dengan media yang digunakan guru Sulaiman dalam membuat air rajahan untuk mengobati pasiennya. Sebagaimana dari hasil wawancara peneliti bersama narasumber untuk media yang digunakan beliau mengatakan:

“[P]ada dasarnya media untuk mengerajah air dak terlalu rumit cukup dengan air saja sudah bisa di rajah. Namun alangkah lebih baiknya ditulis keluhan pasien itu baik di kertas atau mangkuk dengan tujuan di saat pembacaan ayat-ayat Al-Qur’an kita meyebutkan keluhan pasien untuk di doakan dengan harapan dan izin Allah SWT sembuh penyakitnya”⁷⁵

Sebagaimana media yang digunakan untuk membuat air rajahan yaitu:

1. Air mineral
2. Mangkuk
3. Pena
4. Saputangan

⁷⁵Sulaiman, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 17 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gambar. 2. 5
Media air rajahan⁷⁶



Peneliti juga mewawancarai salah seorang yang termasuk bisa membuat air rajahan yang bernama ibu Esa sebagai gambaran untuk mengetahui perbedaan media yang digunakan untuk membuat air rajahan. Dari hasil wawancara peneliti beliau mengatakan bahwa diantara alat-alatnya yaitu:

“[U]ntuk media yang saya lakukan medianya ada dua yang pertama air putih, yang kedua air kelapa biasanya air kelapa ini untuk demam, penyakit cacar dan penyakit lainnya.”⁷⁷

Dari hasil wawancara dan gambaran media diatas dapat disimpulkan bahwa mengenai media untuk membuat air rajahan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Media yang digunakan hampir mirip hanya saja berbeda dari segi airnya, namun tujuan dan harapannya sama, agar penyakit yang diderita pasien cepat sembuh dengan keberkahan ayat-ayat Al-Qur'an.

⁷⁶Hasil dokumentasi berupa media pengobatan air rajahan, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

⁷⁷Esa, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

BAB IV

RESPON MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI PENGOBATAN AIR RAJAHAN DI KELURAHAN TAHTUL YAMAN PELAYANGAN KOTA JAMBI

A Landasan atau Dalil Tentang air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi

Dalam studi *Living Qur'an*, tentu Al-Qur'an hidup dikalangan masyarakat dalam praktek yang dijalankannya dan memiliki landasan tersendiri pada tradisi pengobatan air rajahan. Sehingga pada prosesi apapun memiliki dasar yang jelas pada saat melakukan pengobatan air rajahan, sebagaimana di setiap pengobatan tentu memiliki landasan masing-masing dengan tujuan agar pengobatannya jelas memiliki dasar baik berupa dalil Al-Qur'an maupun Hadits.

Berhubungan dengan landasan atau dalil tentang pengobatan air rajahan, dari hasil wawancara bersama guru Sulaiman Hasan bahwasanya pengobatan ini memiliki landasan sebagaimana beliau mengatakan:

“Landasan saya membuat air rajahan karena saya yakin dan perpegang teguh, bahwa Al-Qur'an adalah sebagai obat (*syifa'*), sebagaimana di dalam QS. Al-Isra'17:82 ayat inilah yang menjadikan alasan saya bahwasanya semua ayat yang ada dalam Al-Qur'an adalah obat. Sehingga akan menjadikan suatu landasan apabila orang terkena penyakit kemudian di bacakan dengan Al-Qur'an maka dia akan memberikan suatu ketenangan. karena tenang itulah memberi dampak baik pada tubuh. Maka itulah yang menjadikan Al-Qur'an sebagai obat *syifa'*.”⁷⁸

Dapat disimpulkan hasil wawancara bersama guru Sulaiman Hasan bahwasanya ayat-ayat Al-Qur'an pada dasarnya semua ayat-ayat Al-Qur'an itu adalah obat bagi orang-orang beriman dan yang percaya kepada Allah SWT. Berbagai macam orang-orang yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat. Namun, semua itu tentu ada landasan dan dasar sehingga mereka yakin

⁷⁸Sulaiman, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

dengan menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan sebagai media pengobatan.

B. Persepsi masyarakat terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan air rajahan

Al-Qur'an berisi tentang berbagai macam hal salah satunya sebagai alternatif pengobatan. Dalam pengobatan tersebut tentu ada ayat khusus yang digunakan saat membuat air rajahan hal ini sesuai pula dari beberapa hasil wawancara peneliti lakukan diantaranya bersama bapak Jalil bahwa berkenaan dengan ayat-ayat yang digunakan dalam pengobatan air rajahan beliau mengatakan:

“[M]emang benar orang zaman dahulu menggunakan surah seperti surat Al-fatihah Al-Ikhlash Al-Falaq. untuk membuat air rajahan. Karna orang-orang zaman dahulu mempercayai dan menyakini ayat Al-Qur'an bisa menyembukan berbagai macam penyakit seperti halnya penyakit iri hati dengki, dan malas belajar dengan melakukan pengobatan ayat-ayat Al-Qur'an.”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas bapak Jalil menjelaskan bahwasanya ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai air rajahan adalah Al-fatihah Al-Ikhlash Al-Falaq dan An-Nas. Surat-surah tersebut dipilih karna diyakini dapat memberikan khasiat dalam pengobatan.

Pandangan lain dari masyarakat ada yang mengatakan bahwa ayat-ayat yang dibaca untuk air rajahan termasuk surat Al-Fatihah pada umumnya dipakai sebagai ayat pengobatan. Selain digunakan sebagai bacaan yang digunakan air rajahan Al-Fatihah juga banyak dibacakan di saat acara-acara keagamaan seperti tasyakuran, khitanan dan ritual keagamaan lainnya.

Sebagai data pembandingan peneliti juga mewawancarai salah seorang ustadz yang bernama Edi Susanto mengenai ayat-ayat Al-Qur'an sebagai obat berbagai penyakit beliau mengatakan hal yang sama berkenaan dengan ayat yang dipakai sebagai pengobatan air rajahan:

⁷⁹Jalil, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio

“[M]enurut ustadz ayat-ayat Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq dan Ikhlas khususnya surat ini ia merupakan ayat-ayat *syifa*’ (penyembuh) yang bisa digunakan untuk menghilangkan dari gangguan sihir, jin dan gangguan lainnya. Karna berdasarkan hadits Rasulullah SAW kemudian juga ayat-ayat Al-Qur’an itu adalah obat bagi orang-orang yang sakit dengan syarat ia yakin dan percaya kepada Allah SWT sebagaimana ayatnya terdapat pada surat Al-Isro’ ayat 82 itu salah satu ayatnya masih banyak lagi ayat-ayat penyembuh lainnya. Sebagaimana kisah Nabi dahulu ketika seorang sahabat yang terkena sengat hewan kemudian sahabat lainnya membaca surat Al-Fatihah setelah itu ia memberikan air ludahnya dari hasil bacaannya kepada sahabat yang terkena sengatan tersebut dan akhirnya sembuh dengan izin Allah SWT.”⁸⁰

Dari hasil wawancara peneliti di atas bahwa surat-surat tersebut termasuk ayat *syifa*’ dan sebagai penyembuh dari penyakit terkena sihir dan gangguan jin. Hal ini diiringi pula dengan pendapat bapak Fahrurrazi berkenaan dengan ayat-ayat yang dipakai sebagaimana beliau mengatakan bahwa:

“[K]alau saya melihat dari ayat-ayat pengobatan sehingga media apaun untuk pengobatan contohnya seperti ruqiyah ada yang memakai alat, memakai media lainnya dengan ayat-ayat Al-Qur’an selagi tidak bertentangan, yang salahnya ketika memandang zat yang lebih itu yang dilarang. Namun kalau kita memandang seperti surat Al-Fatihah sebagai obat kemudian alternatifnya sebagai obat selama itu tidak menimbulkan kemusrikan tidak masalah”⁸¹

Dari hasil wawancara peneliti lakukan di atas bahwasanya ayat-ayat yang di pakai sebagai membuat air rajahan ini, tidak masalah di pakai dengan syarat selagi tidak bertentangan dan tidak menimbulkan suatu kemusrikan, dan tidak memandang ayat-ayat tersebut sebagai zat penyembuh.

Peneliti juga mewawancarai yang berkenaan dengan air rajahan bersama bapak Ansori salah seorang yang termasuk mengetahui perihal masalah ayat-ayat air rajahan dan hasil wawancara tersebut bahwasanya beliau mengatakan:

“[U]ntuk perihal ayat-ayat yang dibacakan dalam membuat air rajahan sepengetahuan saya seperti surat Al-Fatihah ini memang termasuk ayat pengobatan atau sering juga dipakai untuk ruqyah dikarenakan berdasarkan

⁸⁰Edi Susanto, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

⁸¹Fahrurrazi, Sulaiman, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



kisah-kisah para sahabat yang pernah mengobati orang yang sakit dengan membaca surat Al-fatihah.”⁸²

Dari hasil wawancara peneliti berkaitan dengan ayat-ayat yang dibaca sebagai pengobatan sebagaimana bapak Aris mengatakan:

“[A]yat-ayat Al-Qur’an yang sering dipakai sebagai pengobatan hukumnya boleh kita bacakan sebagai penawar baik selain surat Al-Fatihah atau surat lainnya seperti ayat kursi dengan catatan yang harus dipahami bahwa kita harus yakin dan percaya yang memberi dampak kesembuhan itu hanya Allah SWT sedangkan air yang di rajah itu adalah wasilah untuk kesembuhannya.”⁸³

Berkenaan dengan beberapa hasil wawancara peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat yang dipakai sebagai pengobatan air rajahan diantaranya surat Al-fatihah dan surat lainnya termasuk ayat *syifa*, media ruqyah, dan sebagai obat penyakit iri, dengki dan penyakit hati lainnya.

C. Persepsi masyarakat terhadap benda yang digunakan pada tradisi pengobatan air rajahan

Air rajahan yang digunakan sebagai alternatif pengobatan di Kelurahan Tahtul Yaman mendapat respon positif dari kalangan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama warga setempat. Salah satunya bersama bapak Abdul Rahman bahwa beliau menyatakan perihal media yang digunakan pada tradisi pengobatan air rajahan yaitu:

“[M]enurut saya media yang digukanakan dalam kegiatan pengobatan air rajahan ini cukup mudah, praktis, dan mudah dijangau oleh masyarakat karna berdasarkan pengalaman saya lakukan setelah beberapa kali mengikuti kegiatan pengobatan air rajahan saya melihat media yang digunakan itu seperti mangkok, air putih, pena, saput angan bagi saya media tersebut bagus dan tidak menimbulkan efek samping karna di saat proses pengobatannya media yang dipakai adalah media yang tidak membahayakan serta tidak memberi mudarat”⁸⁴

⁸²Ansori, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

⁸³Aris, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

⁸⁴Abdul Rahman, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Selaras dengan pernyataan bapak Abdul Rahman di atas pernyataanya kurang lebih sama juga disampaikan oleh bapak Hasan mengenai media yang digunakan pada pengobatan beliau mengatakan

“[M]edia yang digunakan dalam pengobatan tersebut memang sama hanya saja pada saat saya berobat di tempat lain yang berbeda medianya yaitu hanya dengan air kemudian langsung dibacakan dengan ayat-ayat Al-Qur’an namun bagi saya semua itu bertujuan baik agar saya sembuh dari penyakit.”⁸⁵

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa media yang digunakan sebagai alternatif membuat air rajahan hampir sama pada umumnya karena semua media itu sebagai pembantu untuk membuat air rajahan dan wadah dalam pengobatan.

Pernyataan lainnya yang juga disampaikan oleh ibu Esa beliau adalah seorang yang termasuk mampu merajah atau menawarkan air dengan ayat-ayat Al-Qur’an. Namun beliau tidak terlalu banyak yang berobat kepadanya akan tetapi pengetahuan tentang air rajahan beliau cukup mengetahui perihal tersebut beliau mengatakan:

“[U]ntuk media yang dipakai dalam merajah air itu bebas, mau pake air saja tanpa catat keluhan pasien juga boleh, atau menggunakan tulisan di bejana, semuanya tidak di permasalahan. Namun, yang perlu di ingat media atau alat-alat yang dipakai tidak melanggar syari’at Islam serta ajaran Nabi Muhammad SAW. Insya Allah tidak di permasalahan. Contohnya saja di saat ada orang mintak tawarkan air kepada saya media yang saya gunakan hanya dengan sebotol air putih setelah itu saya bacakan ayat-ayat Al-Qur’an bismillah atas izin Allah SWT.”⁸⁶

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwasanya media yang dipakai dalam tradisi pengobatan air rajahan ini tidak memberi dampak negatif sehingga dari beberapa wawancara peneliti lakukan respon dan tanggapan masyarakat setempat terhadap media ini mereka mengatakan dampaknya adalah positif dan memberi manfaat karna media ini begitu lazim pada umumnya dipakai pada saat pengobatan maka dapat kita ambil kesimpulannya bahwa media

⁸⁵Hasan, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

⁸⁶Esa, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



pengobatan boleh-boleh saja alatnya namun harus dengan media yang tidak membahayakan serta memberi manfaat.

D. Persepsi masyarakat tentang tradisi pengobatan air rajahan

Tradisi Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi adalah sebuah upaya masyarakat serta warga setempat di dalam mengobati penyakit yang mereka derita baik keluarganya, sanak saudara maupun dirinya sendiri yang dialaminya. Pada tradisi ini masyarakat Tahtul Yaman mendatangi rumah guru Sulaiman Hasan tersebut dengan meminta tawarkan air atau minta rajahkan air yang dibawanya dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Hal ini harus dipahami bahwasanya proses air rajahan ini tidak banyak membutuhkan waktu yang begitu lama hanya memutuhkan sekitar 30 menit saja. tetapi tergantung banyak atau sedikit pasien yang berobat ke rumah beliau apabila banyak pasien yang berobat kerumah beliau, maka otomatis memakan waktu yang cukup lama dikarenakan banyak yang mengantri untuk berobat.

Air rajahan ini pada dasarnya juga dapat membuat badan sehat dan ini baik untuk masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Sutina bahwasanya beliau berpendapat:

“[M]enurut ayuk eak rajahan ko elok dan sangat membantu masyarakat di Kelurahan Tahtul Yaman ko, misal e kalu ado ngalami penyakit, seperti gangguan jin tu kan dak bisa di obati oleh dokter, akhir e mintak tawarkanlah aek dengan guru sulaiman Hasan, dengan caro Islam i, sebab aek rajahan ko ayuk tengok memang elok nyela karno banyak orang-orang berobat minta tawarkan aek dengan guru tu.”⁸⁷

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa air rajahan ini sangat bagus untuk pengobatan tradisional, dan menggunakan dengan cara yang Islam sehingga mereka berharap melalui pengobatan air rajahan ini dapat mengatasi penyakit yang mereka rasakan.

⁸⁷Sutina, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Selain itu selaras juga dengan pendapat ibu Nevilatina dari hasil peneliti mewawancarai bahwasanya beliau menyampaikan.

“[P]engobatan air rajahan ini memang bagus dan efektif sebab banyak jugo yang berobat dan manjur jugo setelah kito berobat dengan guru sulaiman tersebut yang mano dulu asalnyo sayo mempunyai keluhan malas belajar dan sayo mintak tawarkan aek rajahan dengan guru sulaiman Alhamdulillah ado perubahan di dalam belajar, kato guru tu penyakitnyo tu malas belajar karno sayo sering lalai dalam sholat jadi pesan guru rajin sholat supaya hati tu dak keras dan mudan masuk pelajaran.”⁸⁸

Dari hasil wawancara peneliti dan tanggapannya mengenai air rajahan bahwa air rajahan ini termasuk pengobatan yang alami dan bagus di dalam pengobatannya, sehingga dapat membantu orang-orang yang mempunyai penyakit ataupun sifat malas, dan sifat-sifat lainnya. Sehingga setelah berobat dari tempat tersebut keadaannya semakin membaik dan menjadikan dirinya semakin dekat kepada Allah SWT.

Berkenaan dengan persepsi masyarakat perihal pengobatan air rajahan dari bebrapa hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pengobatan ini bagus dan sangat membantu pasien dalam berbagai penyakit dan tidak mengandung unsur kemusyrikan. Karena pengobatan ini semata-mata mengaharapkan keberkahan dari ayat-ayat Al-Qur’an yang di baca justru memberi manfaat untuk pengobatan.

E. Manfaat yang dirasakan masyarakat tentang tradisi pengobatan air rajahan

Setiap pengobatan atau sebuah terapi tentu mempunyai manfaat dari pengobatan tersebut, begitu pula dengan penggunaan ayat-ayat Al-Qur’an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi juga mempunyai manfaat sebuah khasiat dari air rajahan sebagaimana manfaatnya yaitu:

⁸⁸Nepilatina, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

1. Memberikan kesembuhan

Hal ini dari hasil wawancara peneliti bersama bapak Hafizin beliau salah seorang pasien yang pernah mengikuti pengobatan dengan menggunakan air rajahan. Sebagaimana beliau mengatakan:

“[M]enurut sayo elok nyela pengobatan tu sebab banyak orang-orang berobat ke rumah guru tu bahkan dak dari tahtul yaman be yang berobatke rumah guru tu seluruh Provinsi jambi koberobat ke sano, sebab menurut orang-orang yang berobat ke sano elok, kalu bahaso seberang e serasian, berbagai macam penyakit yang berubat ke sano, contoh e kehilangan duit, anak orang tu malas belajar, ada yang malas sholat, akhir e mintak tawarkan aek dengan guru tu dan sampai saat kni iko setelah berobat dari guru tu alhamdulillah badan ko teraso sehat, enak dan dak ado pulak rasoe badan ko kekejang-kejang pas sudan minum aek rajahan tu sampe la kini dak ada lagi raso sakit-sakit.⁸⁹

Berkenaan air rajahan ini dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang pasien yang pernah berobat dengan pengobatan air rajahan ini bahwasanya manfaatnya bagus dan membuat tubuh yang sakit menjadi lebih baik.

Hal ini selaras dengan pendapat bapak Mamat beliau salah satu pasien yang termasuk pernah mengikuti pengobatan air rajahan serta merasakan manfaat dari pengobatan tersebut beliau mengatakan:

[P]ada saat itu wak dek ado penyakit asam lambung yang mano tu di hati ko raso e sakit nian pikiran tu entah ke mano lagi di karnokan asam lambung ko memang sudah tinggi nian raso e jadi wak dek ke rumah guru Sulaiman mintak tawarkan aek rajah alhamdulillah semenjak dari hasil berobat ada perubahan walaupun dak seratus persen sembuh galo yo yang namo e kita ikhtiar galoe tu Allah tu lah yang nyembuhi, nak macam mano obat e kalau tuhan tu lom nak nyembuhkan maka lom sembuh, namun kito tetap bedoa mintak yang terbaik dengan tuhan yang penting kito sudah usaha, aek ntu pesan guru sulaiman kalu tinggal setengah isi pula dengan aek biaso sapayo aeknyo tambah banyak asal janagan sampe abis kalu lah abis dak bisa di campur lagi sebab aek Qur'an e abis cuman kalu yang setengan masi ado kita campur tadi bekas aek rajahan tu masi ada jadi bisa betambah banyak aeknyo lagi dan masi ada bekas aek rajahan tersebut tujuannya supaya dak bulak balik ke rumah guru cukup tambah aek tadi.⁹⁰

⁸⁹Hafizin, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

⁹⁰Mamat, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Selain itu peneliti juga mewawancarai seorang bapak yang memiliki penyakit cukup serius yang membuatnya sulit bernafas dan pada akhirnya dia melakukan pengobatan dengan air rajahan yang pada umumnya banyak pasien yang melakukan pengobatan itu juga sebagaimana dari hasil wawancara bersama bapak Hizbullah Kahar beliau mengatakan :

“[S]ayo dulu asal e sakit sesak nafas alhamdulillah semenjak kini tu adonakan yang dulu agak susah benafas jangankan nak lari pagi atau jogging naik turun tangga be teraso sesak e nafas ko karna penyakit itu, sayo sudah nyobo jugo dulu di tempat praktek kesehatan lain adalah enaknnya namun nak harus berobat terus alhamdulillah setelah sayo coba dengan pengobatan air rajahan iko ado perubahan dan jugo sakit nafasnya dak terlalu bio lagi sampe kini tu kalau bejalan santai dak terlalu sesak nafas. Sedikit cerito mengenai guru tu kenapo biso ngobati orang sakit memang dulu diok rajin belajar dan selalu memperdalam ilmu agama dan akhirnya membuka praktik pengobatan di rumahnya. Alhamdulillah ramai yang berobat samo guru tu bahkan semenjak tu namo guru Sulaiman sudah tidak asing lagi di dengar dan terlebih khusus di kota madya bahkan di luar provinsi Jambi.”⁹¹

Dari hasil wawancara di atas bahwa setiap penyakit itu ada obatnya akan tetapi tentu memiliki efek dan khasiat tersendiri seperti yang dilakukan bapak Hizbullah Kahar yang dulu mengidam penyakit sesak nafas dan sekarang ada perubahan walaupun tidak seratus persen. Pada dasarnya semua itu kembali kepada individu masing-masing seberapa besar usaha dalam mengatasinya namun tetap di dampingi dengan selalu berdoa kepada Allah SWT agar seimbang usaha dan doanya demi mencapai kesehatan rohani maupun jasmani.

Selain dari beberapa pandangan hal ini juga sama pandangan salah seorang yang baru-baru ini berobat dengan pengobatan air rajahan yang mana beliau juga mengidam penyakit saraf. Beliau mengatakan bahwa:

“[S]aya tu asal mulanya sakit kepala bagian saraf dak tau kenapa beberapa bulan ini rasanya sakit nian. jadi saya mencoba berobat dengan guru sulaiman yang di rt 02 di Seberang, sebelumnya saya pernah juga berobat dengan orang yang bisa mengrajah air di daerah Tungkal Tanjung Jabung Barat, alhamdulillah adalah perubahan yang saya rasakan, dan akhirnya saya berobat lagi dengan guru sulaiman, alhamdulillah ada perubahan walaupun dak total

⁹¹Hizbullah Kahar, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

sembuh, tapi saya yakin dan berikhtiar untuk selalu sembuh dari penyakit yang saya rasakan saat ini.

Dari hasil wawancara di atas bahwasanya air rajahan juga membantu dalam media pengobatan yang dalam hal ini sudah di rasakan oleh bapak Wakdek yang dulunya mengidap penyakit asam lambung setelah melakukan pengobatan dengan air rajahan ada perkembangan dari sebelumnya sehingga keadaannya semakin membaik dan membuat perut tubuhnya semakin terasa lebih baik.

2. Pikiran menjadi tenang

Hal ini sesuai pula dengan pendapat ibu Halifah beliau juga termasuk pasien yang pernah berobat dengan menggunakan air rajahan sebagaimana beliau mengatakan:

“[M]emang benar sayo dulu pernah keadaan pikiran ko dak enak be rasonyo bawaan ko, sementaro sayo sedang mengandung sudan masuk bulan ke sembilan, kemudian sayo nanyolah kepada orang-orang apo elok obat e untuk sayo akhir e sayo datanglah ke rumah guru Sulaiman tadi mintak tawarkan aek rajahan, akhir e sayo di bagilah oleh guru Sulaiman kato guru tu minum aek usapkan ke muko, keperut juga sampe ke rumah tadi, make e nak dekat magrib akhir e sayo mimum, sayo usapkan ke muko jugo sampe la ke perut alhamdulillah dak lamo kemudian pikiran tu tadi tenang rasoe parasaan tu tadi juga plong rasoe legah rasonyo ilang nyela penyakit tu kenyok sayo percaya dengan aek tu tadi, mungkin karno prantaraan dengan aek tu tadi dari guru Sulaiman tu tadi sampe kini Alhamdulillah dak ado lagi sayo ngidapkan perasaan dak enak tadi pikiran dak tenang tadi kini Alhamdulillah anak sayo pun lah lahir dalam keadaan dengan sehat dan selamat”.⁹²

Dari hasil wawancara di atas bahwa penggunaan air rajahan dengan pengobatan ini dapat membantu dan menyembuhkan penyakit ibu Halifah yang beliau derita di saat mengandung anaknya yang ke empat dan akhirnya beliau mengikuti pengobatan air rajahan dan membuahakan hasil pada kesehatan beliau yang dulu merasa pikiran kurang tenang sekarang tidak lagi terasa dan semakin membaik keadaannya.

⁹²Halifah, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

3. Ketenangan jiwa

Dari hasil wawancara di atas senada juga dengan pendapat ibu Suryati mengenai manfaat dari air rajahan.

“[S]ebelomnya saya pas saat mengandung saya sering meneluarkan darah pas anak pertama, sering mimpi-mimpi di saat malam yanag mano di datangi orang besak tinggi diok bilang dalam mimpi tu karna kami orang seberang ini kalau ngandung suru narok jeringo dan bangle kalau kata orang kampung sini, kata makluknyo buang bendo itu karna makluk itu tergannggu. pada saat itu sayo di kasi tau kawan ada tempat pengobatan di Tahtul Yaman dan saya di kasih air rajahan dan di kasih jimat juga sejenis tulisan Ayat-ayat Al-Qur’an setelah itu kato guru itu di ikat di pasang ke perut pake tali, dan jugo lagi pas saat tidur bawak tidok jimat yang isinya ayat-ayat Al-Qur’an tadi mau keluar rumah juga di pake ke mano-mano di bawak kecuali mau ke wc harus di buka pesan guru sebab dalam jimat itu terdapat ayat-ayat Al-Qur’an. Jadi dak boleh di bawak masuk ke dalam tempat yang kotor. Dan setelah sayo meminum air rajahan itu akhir e saya biso tidok dengan nyinyak nian dan tidak ado lagi di ganggu oleh makhluk itu”.⁹³

4. Terhindar dari Sihir

Peneliti mewaancarai salah seorang pasien yang termasuk pernah melakukan pengobatan dengan menggunakan alternatif air rajahan bagi bapak tersebut dengan alternatif ini cukup membantunya di dalam mengatasi permasalahan yang ia rasakan. Adapun nama bapaknya adalah Agus beliau kesehariannya bekerja sebagai petugas satpam disebuah bank Jambi dan penjual madu sehat di Kota seberang. Di saat itu beliau ingin menjalankan sunnah Rasulullah SAW dengan menghitbakh seorang putri yang berasal dari Aceh namun calonnya sudah lama tinggal di daerah Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi beliau mengatakan :

“[J]adi asal e abang ko nak nganten di daerah calon istri abang abang ko agak ngeri-ngeru kami lewat sana sebab mano tau be kan di daerah tu di gunakan orang jadi abang ko mintak lah tawarkanlah aek tu kalau bahaso kito e tu mintak perlindungan lah supaya dak kena guna-guna orang sana cuman tetap kito percayo kepada Allah, supaya kito tidak salah niat kagi kalau salah niat bahaya. Jadi galoe tu atas izin Allah SWT dan Alhamdulillah abang mintak

⁹³Suryati, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

tawar aek tu tidak ada rasa di guna-guna dan akhirnya acara pernikahan abang lancar dan tidak ado hambatan sedikit sampailah acaranya selesai dan aman.”⁹⁴

Berkaitan dengan ungkapan di atas dapat diambil poin penting bahwa setiap orang mempunyai masalah namun setiap masalah itu ada jalan keluarnya begitu juga yang dirasakan bapak Agus yang pada mulanya ia merasa khawatir untuk melaksanakan acara pernikahan di sebuah kampung namun dengan perantaran air rajahan yang di doakan dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan mengaharapkan keberkahan sehingga membuat keyakinanya tidak menyerah untuk menjalankan syari’at Islam .

Dari beberapa hasil pernyataan di atas bahwasanya tradisi pengobatan dengan ayat-ayat Al-Qur’an dan manfaat yang dirasakan masyarakat serta pasien yang pernah mengikuti pengobatan tersebut memberikan dampak positif dan hasil yang cukup membantu dalam mengatasi penyakit. Akan tetapi yang perlu sama-sama dipahami agar tidak menimbulkan salah memahami tradisi pengobatan ini yaitu, dimanapun pengobatan baik dengan cara medis ataupun cara pengobatan Islami semuanya itu atas izin Allah SWT dan ikhtiar yang dilakukan orang yang mengobati tersebut hanyalah *wasilah* atau perantara dengan kesembuhan itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

⁹⁴Agus, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berkenaan dengan hasil penelitian tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi pengobatan air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi. Memiliki pengertian tersendiri serta respon masyarakat tentang penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka beranggapan bahwa pengobatan tersebut termasuk pengobatan yang sesuai dengan syari'at agama Islam yang diajarkan Rasulullah SAW. Sebagaimana dalam hal ini dapat rangkum menjadi tiga kesimpulan yaitu:

1. Penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai alternatif pengobatan yang digunakan pada air rajahan. Media yang digunakan dalam prosesi rajahan tersebut menggunakan beberapa item diantaranya: air mineral, pena biru, mangkuk, saputangan. Penggunaan ini adalah sebagai alternatif dalam pengobatan air rajahan yang sampai saat ini digunakan.
2. Landasan yang mendasari guru Sulaiman Hasan membuat air rajahan adalah beliau yakin dan perpegang teguh, bahwa Al-Qur'an adalah sebagai obat (*syifa'*), sebagaimana di dalam QS. Al-Isra'17:82 ayat inilah yang menjadikan alasan beliau bahwasanya semua ayat yang ada di dalam Al-Qur'an adalah obat. Sehingga akan menjadikan suatu landasan apabila orang terkena penyakit kemudian di bacakan dengan Al-Qur'an maka akan memberikan suatu ketenangan karena tenang itulah memberi dampak baik pada tubuh dan obat *syifa'*.
3. Pandangan masyarakat terhadap penggunaa air rajahan dari beberagai hasil peneliti lakukan bahwa tradisi pengobatan air rajahan ini ternasuk katagori pengobatan yang bagus, dan cukup membantu masyarakat dalam media pengobatan dan memberikan dampak yang positif, serta tanggapan

masyarakatpun beranggapan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an termasuk pengobatan Islam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap kepada pembaca dan khususnya bagi peneliti, tulisan ini dijadikan suatu bahan peringatan bahwa kajian *Living Qur'an* terhadap suatu tradisi ini sangat luas khususnya pada ritual penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an pada tradisi air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi, penulis perlu untuk mengkaji ulang dan terus-menerus melakukan evaluasi, agar kajian tentang *Living Qur'an* terhadap tradisi air rajahan ini dapat menjadi lebih baik. Maka dari itu peneliti sangat menyarankan kepada pembaca untuk dapat menerapkan hal yang sama dimaksud, agar dapat melanjutkan penulisan seperti ini, bahkan pada skala yang lebih besar. dan untuk warga Kelurahan Tahtul Yaman sekiranya untuk lebih memahami makna yang terkandung pada tradisi air rajahan di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi, agar tradisi sampai ke-generasi berikutnya dengan pemahaman yang signifikan.
2. Dalam mengeksplorasi data harus lebih mendalam agar mendapatkan data yang lebih valid dan kompleks
3. Dalam penelitian dibutuhkan waktu yang cukup lama hal ini berguna dalam menyelesaikan penelitian dengan baik dan tidak terburu-buru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Yayasan Penyelenggara Penerjemahan Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Karya Toha Putra. 2002.

Al-Qur'an dan terjemahan New Cordova, (Bandung, Syaamil Qur'an 2012), 1

B. Buku

Ahsana , AS Chairunisa. *Pesona Azimat*. Bandung:Pustaka Aura Selatan, 2014.

Al-Jauziyyah Ibnu Qayyim, *Manajemen Qalbu Melumpuhkan Senjata Syetan*. Jakarta: Darul Falah, 2005.

Abdullah Muhammad Mahmud, *sembuhkan penyaitmu dengan Al-Qur'an terjemahan Muhammad Muhisyam*, Yogyakarta, bernada, publishing, 2010.

Al-Kaheel, Abdel Daem, *Pengobatan Qur'ani Manjurnya Berobat Dengan Alqur'an*. Jakarta: PT Amzah, 2012.

Apipudin. *Al-Qur'an Sebagai Penyembuh Penyakit*. Ciputat Tangerang Selatan: Young Progressive Muslim, 1993.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Burhan, Bungin. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenda Media Grup, 2007.

Idrus, Muhammad. *Metode Meetode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif)*. Yogyakarta: Uii Press, 2007.

Katsir, Ibnu. *Tafsir Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir Jilid , Diterjemahkan Oleh Salim Bahreisy. Said Bahreisy*. Surabaya : PT Bina Ilmu, 1990-2020.

Koentjaraninggraningrat. *Metode Metode Penulisan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia, 1989.

Mansyur, M. *Living Quran Dalam Lintas Sejarah Studi Quran Dalam Sahiron Syamsuddin (Ed), Metodologi Penelitian Living Quran Dan Hadis*. Yogyakarta: Teras, 2007.

Marzuki, *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Bpfe, 1998.

Nawawi, Hadawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press, 1998.

Shihab, M. Quraish. Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat. Bandung : Mizan, 2013.

Shihab, M. Quraish. Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Soehadha, Moh. Metode Penelitian Kualitatif Untuk Studi Agama. Yogyakarta: Suka Press Uin Sunan Kalijaga, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih. Metode Penelitian Pendidikan.(Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2007.

Suprayoga, Imam Dan Tobroni. Metodologi Penelitian Sosial Agama. Bandung: Pt. Remajan Rosdakarya, 2003.

Syamsuddin, Sahiron. Metodologi Penelitian Living Qur'an Dan Hadis. Yogyakarta: TH. Press, Teras. 2007.

TIM Penyusun. Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Sulthan Thaha Saifud din Jambi. Jambi: Fak. Ushuluddin IAIN STS, 2016.

Zainudin, Nila, Buku Profil Kelurahan Tahtul Yaman, Jambi: Tim Penyusun Desa, 2021.

Syahwendri, *surat-surat pilihan untuk amalan sehari-hari*. (Foto cofi seberang. Jambi, 2013). 1

Al-Malawi Romadhon, *The Living Qur'an Ayat-ayat Pengobatan Untuk Kesembuhan Berbagai Penyakit*, (Yogyakarta, Araska, 2016), 14-15.

SKRIPSI

Eliza, Teti. “Khasiat Air Yang Di Doaka Dalam Pandangan Masyarakat Kebagusan Lebak Banten”, Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2019.

Muflih, Andi. “Pengobatan Dalam Islam ”, Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negri Alauddin Makassar, 2013.

Muktadin, Baitul. “ Penggunaan Ayat-ayat Al-Quran Untuk Pengobatan, Studi Living Quran Di Desa Kali Sabuk Cilacap Jawa Tengah”, Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Qadarusman, Helmy. “Efektifitas Ayat-ayat Al-Quran Sebagai Ruqyahdi Ruqyah Bekam Senter Klaten”, Skripsi. Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Surabaya, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sari, Maya. “Pengobatan Dengan Ayat-ayat Al-Quran (Studi Pemahaman Ayat-ayat Syifa’ Pada Masyarakat Di Desa Talang Segagah”, Sripsi. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.

Umami, Diana Fitri. “Symbolisme Al-Quran Sebagai Rajah, Studi Terhadap Rajah Rabu Pungkasan Di Pondok Pesantren Wasilatul Huda Kendali” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2018.

D. JURNAL

Latif, Umar. “*Al-Qur’an Sebagai Sumber Rahmat Dan Obat Penawar (Syifa’) Bagi Manusia.*” *Jurnal Al-Bayan*. Vol-21, No 30, 2014, 82.

Nihaya Ulin, Konsep “*Seni Qasidah Burdah Imam Al Bushiri Sebagai Alternatif Menumbuhkan Kesehatan Mental*”, *Jurnal ilmu dakwah*, vol. 34, no.1, (2014), 305.

Rahmi Maisyarah, *penggunaan rajah dan waqaf sebagai azimat pelaris perdagangan dalam perspektif hukum Islam* , *jurnal hukum Islam dan perundang-undang*, Vol-1, No. 1, 2020, 7.

Novia Luthviatin, *Mantra untuk penyembuhandalam tradisi suku osing banyuwangi*, *Jurnal Ikesma* Vol -11, No. 1 2015, 39.

E. INTERNET

Merek (Def. 1) (N.D). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Diakses Melalui [Https://kbbi.web.id/Rajah](https://kbbi.web.id/Rajah), 11 Januari 2021.

Emoto Masaru, di akses melalui alamat <https://inet.detik.com/science/d-5531517/kisah-ilmuwan-jepang-meneliti-khasiat-doa-pada-kristal-air> tanggal 23 Maret 2021.

Mukhsin Syukur, Menelisik Sejarah Daerah Tahtul Yaman, Kota Seberang Tempat Berkumpul Ilmuwan Islam Jambi setelah Belajar ke Arab Saudi, diakses melalui <https://jambi.kemenag.go.id/news/74/menelisik-sejarah-daerah-tahtul-yaman-kota-seberang-tempat-berkumpul-ilmuwan-Islam-jambi-setelah-belajar-ke-arab-saudi.html>, tanggal 09 Juli 2021.

Tuasikal, Muhammad Abduh. “*Kesyirikan Pada Rajah (Azimat) Dengan Tulisan Arab*”. Diakses Melalui Alamat <https://Rumaysho.Com/2214->

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

[Kesyirikan-Pada-Rajah-Azimat-Dengan-Tulisan-Arab.Html](#) Tanggal 29 Maret 2021.

<https://republika.co.id/berita/dunia-islam/fatwa/17/04/11/oo8vuq320-berobat-dengan-kertas-bertuliskan-ayat-alquran-bolehkah> 22 November 2021.

<https://www.scribd.com/document/359926739/Membuat-Rajah> 22 November 2021.

E. WAWANCARA

Nizom, warga Tahtul Yaman, waancara penulis, 13 Juli 2021. Kecamatan Pelayangan Kota Jambi. Rekaman Audio.

Hasil dokumentasi berupa data struktur Organisasi, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021

Hasil dokumentasi berupa data peta lokasi, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Hasil dokumentasi berupa gamabar kantor lurah, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Amir, Tokoh Masyarakat, Wawancara dengan penulis, 16 Juli 2021, Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

Zami, Warga Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis, 19 Juli 2021, Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

Fuady, Kepala Lurah Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis , 15 Juni 2021. Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio

Nilawati, Sektertaris Keurahan Tahtul Yaman, wawancara dengan penulis, 24 Juli 2021, Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio..

Hasil dokumentasi berupa data mata pencarian, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Kamel, Ketua rt 09 Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis , 17 Juni 2021. Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

Hasil dokumentasi berupa data jumlah penduduk, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Hasil dokumentasi berupa data kelompok kesenian kompangan, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hasil dokumentasi berupa kegiatan Maulid Arba'in, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Hasil dokumentasi berupa kegiatan ziarah kuroh, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Syahdani, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis, 12 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Zarwan, Warga Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis 24 Juli 2021, Kecamatan Pelayangan, Rekaman Audio.

Ahmad Mubassyir, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara dengan penulis, 22 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Rekaman audio.

Abdul Majid, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hajar, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Sulaiman, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 17 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Azman Syamsuri, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 17 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hasil dokumentasi berupa media pengobatan air rajahan, Kelurahan Tahtul Yaman, 14 Juli 2021.

Jalil, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Edi Susanto, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 Juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fahrurrazi, Sulaiman, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Ansori, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Aris, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Abdul Rahman, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hasan, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Esa, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Sutina, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Nepilatina, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hafizin, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Mamat, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Halifah, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Suryati, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Agus, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 06 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hizbullah Kahar, Warga Kelurahan Tahtul Yaman, Wawancara langsung dengan penulis, 16 juli 2021, Kec. Pelayangan, Kota Jambi. Rekaman audio.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Instrumen Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Metode	Sumber Data
1.	- Letak Geografis Tempat Pengobatan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Setting - Dokumen Geografis - Ustad, - Pasien, warga setempat
2.	- Sejarah Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	- Wawancara - Dokumentasi	- Ustad/Guru, - Dokumen Sejarah Pengobatan Dengan Air Rajahan
3.	- Tujuan Dan Manfaat Dari Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	- Dokumentasi	- Dokumen Manfaat Dari Air Rajahan
4.	- Media Yang digunakan Sebagai pengobatan Air Rajahan.	- Observasi - Dokumentasi - Wawancara	- Alat-alatnya - Dokumen Media Pengobatan
5.	- Biografi Singkat Narasumber	- Dokumentasi - Wawancara	-Dokumen Ustad/Guru, Tempat Pengobatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6.	- Dalil Yang Melatar Belakang Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi (<i>Studi Living Qur'an</i>).	- Wawancara	- Ustad/Guru, Tempat Pengobatan
7.	- Praktik Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi.	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi	- Setting - Ustad/Guru, Tempat Pengobatan - Dokumen Kegiatan/Pengobatan
8.	- Respon/Presepsi Masyarakat	- Wawancara	- Ustadz Dan Masyarakat

55 Panduan Observasi

NO	JENIS DATA	OBJEK OBSERVASI
1.	- Letak Geografis Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	- Keadaan Dan Letak Geografis
2.	- Sarana/ Media Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	- Sarana Dan Media yang di . - Metode Yang Diterapkan
3.	- Praktik Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan.	- Lokasi Waktu Dan Tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Panduan Dokumentasi

No.	Jenis Data	Data Dokumentasi
1.	- Letak Geografis Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	- Data dokumentasi Letak Geografis Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi
2.	- Sejarah Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air	- Data Dokumentasi Tentang Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi
3.	- Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	- Data Dokumentasi Tentang Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi
4.	- Manfaat Dari Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	- Data Dokumentasi Biografi Narasumber
5.	- Biografi Singkat Narasumber	- Data Dokumentasi Biografi Narasumber
	- Praktik Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi	- Data Dokumentasi saat kegiatan berlangsung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

i. Butir- Butir Wawancara

No.	Jenis Data	Sumber Data Dan Subtansi Wawancara
1.	<ul style="list-style-type: none"> - Letak Geografis Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustad/ Guru. - Bisa dijelaskan tentang letak geografis Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi?
2.	<ul style="list-style-type: none"> - Sejarah Pengobatan air rajahan 	<ul style="list-style-type: none"> - ustad/ Guru - Bagaimana sejarah pendirian Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi? - Kapan dan oleh siapa didirikannya Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi?
3.	<ul style="list-style-type: none"> - Sarana/Fasilitas air rajahan 	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang menjadi motivasi pendirian pengobatan air rajahan - Bagaimana perkembangannya hingga saat ini - Apa saja sarana/ fasilitas yang digunakan saat pengobatan dengan air rajahan?
4.	<ul style="list-style-type: none"> - Dalil Yang Melatarbelakangi - Praktik Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustad/Guru - Apa dalil yang melatarbelakangi Praktik Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi
5.	<ul style="list-style-type: none"> - Respon/Presepsi Masyarakat Perihal Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi 	<ul style="list-style-type: none"> - Ustad/ Guru - Bagaimana respon/ persepsi terhadap praktik Praktik Penggunaan Ayat-ayat Al-Qur'an Dalam Tradisi Pengobatan Air Rajahan Di Kelurahan Tahtul Yaman Pelayangan Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.

Tuan Guru Sulaiman Hasan



Gambar 2.

Wawancara dengan lurah Tahtul Yaman

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 3.

Wawancara dengan ustadz yang bisa dan mengetahui tentang air rajahan



Gambar 4.

Wawancara dengan warga Kelurahan Tahtul Yaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 5.

Wawancara dengan warga Kelurahan Tahtul Yaman



Gambar 6.

Wawancara bersama pasien bapak yang pernah berobat dengan air rajahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 7.

Wawancara dengan ibu pasien yang berobat dengan pengobatan air ajahan



gambar 8.

Wawancara dengan ibu yang menjadi pasien pengobatan air rajahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Gambar 9.

Wawancara dengan ibu yang menjadi pasien pengobatan air rajahan



Gambar 10.

Dokumentasi saat pengobatan air rajahan

CURRICULUM VITAE



A. Informasi Diri

Nama : M.Rivli Aqim Nastian
Tempat & Tanggal Lahir : Jambi, 08 juni 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : RT 02, RW 03, Desa Danau
Serdang, kec Pauh, Kab.

B. Riwayat Pendidikan

Sarolangun.
S1 UIN STS Jambi : 2018-2021
Pondok Pesantren : 2012-2018
Sa'adatuddaren
SDN 192/ Danau Serdang : 2007-2012

C. Riwayat organisasi

1. Bendahara bidang ibadah (La_PASMA) Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi tahun 2019-2020
2. Ketua umum (La_PASMA) Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi tahun 2020-2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Ketua bidang ke agamaan (HMP) porodi ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir tahun 2021
4. Bendahara bidang ibadah (OPPS) Ponpes Sa'adatuddaren Jambi tahun 2017-2018

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi